

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
PROGRAM MANDI SEBELUM SHUBUH DI
SMP IT AL HAFIT PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



Oleh:

DEDI IRAWAN
NIRM: 1216.20.2299

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYYAH PEKANBARU
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ **Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru**”, yang di tulis oleh **Dedi Irawan Nirm : 1216.20.2299** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Menyetujui :

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam




(Tafsi Ruddin, M.Pd.I)
NIDN. 2110048003

Pembimbing I



(Mukhyar, MA)
NIDN. 2110117002

Pembimbing II



(Azni Aisyah, M.Pd)
NIDN. 2105066801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru”, yang di tulis oleh **Dedi Irawan** Nirm: 1216.20.2299 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru. Pada hari kamis, 18 Juli 2024, Skripsi telah diterima sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

(Dr. Novi Yanti, MM)
NIDN: 2124118301

Sekretaris

(Pinta Gabena Hasibuan, M.Pd)

Penguji I

(Refika, M.Pd.I)
NIDN: 2113038702

Penguji II

(Syukri, M.Pd.I)
NIDN: 2107078002

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



(Muhammad Hafiz, M.Pd.I)
NIDN: 2110088304

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Irawan
NIRM : 1216.20.2299
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Dedi Irawan

MOTTO

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
(المجادلة/58: 11)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al Mujadalah:11)

PERSEMBAHAN



Dengan melafadzkan Alhamdulillah..
Atas izin - Mu Yaa Allah,
saat ini setitik keberhasilan yang tertunda akhirnya ku raih jua,
sepenggal asa telah ku gapai,secercah harapan telah ku genggam,
cobaan dan derita yang ku alami datang silih berganti
mengiringi derap langkah perjuangan ini
hingga menghantarkan aku pada setitik cahaya menuju cita..

Persembahanku kepada:

♥ Ayahanda Tercinta Zulkifli Ibunda ku Tersayang Alm. Mulyati ♥

Mungkinkah aku menjadi tanpa dirimu ??
Mungkinkah aku ada tanpa dirimu perantara titipan Nya ??
Aku takkan berarti banyak tanpa semangat yang kau tiupkan untukku
Keberhasilanku bukanlah kesuksesanku sendiri,, tanpa jerih payahmu
sulit bagiku memiliki kemampuan seperti yang ada saat ini..
Karya ini masih terlalu kecil untuk kupersembahkan atas pengorbananmu
Segala jerih payahmu,, cinta,, kasih dan sayang yang begitu tulus pada anakmu
takkan mampu terbayarkan dengan apapun..
Jika di dunia ini tak ada yang berarti yang mampu aku berikan,,

♥ Kakak-Abang dan Adekku Tercinta♥

Pelangi yang memberikan warna dalam kehidupankuu,,
Takkan ada yang menandingi kebahagiaan saat berada di antara kalian,,
Persaudaraan,, kebersamaan,, kasih sayang dan canda tawa kita
adalah anugerah terindah dalam hidup ku

♥ Salam sayang untuk Kalian ♥

Desi Afriani (Akak) yang selalu Menyayangi, menjadi sosok pengganti
Ibu yang telah tiada, **Zakaria Zen (Ulong)** yang selalu memberi
dan mengajarkan banyak hal, **Andrika Saputra (Udo)** yang selalu Memberi
Nasehat dan Motivasi didalam hidup ini, **Diah Permata Sari (Adik)** yang
membuat Alang menjadi lebih kuat, **DAD (Inisial)** yang selalu
Mensupport, memberi jalan, mengarahkan serta menjadi
Penyemangat dalam hidup.

ABSTRAK

Dedi Irawan, (2024) : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi karakter siswa masih rendah seperti sering terlambat kesekolah dan bangun kesiangan sehingga meninggalkan ibadah shalat shubuh. Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini kualitatif. Subjek penelitian ini yakni siswa dan para guru yang terlibat langsung dalam pemeriksaan kegiatan program mandi sebelum shalat shubuh. Informan penelitian ini yakni 2 guru dan 3 siswa sehingga ada 5 informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yakni reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru terbukti dapat mengembangkan karakter religius seperti siswa lebih taat melaksanakan shalat shubuh di Masjid, mandiri seperti siswa mempersiapkan belajarnya sebelum berangkat sekolah, disiplin seperti siswa hadir kesekolah tepat waktu dan tanggung jawab seperti siswa mengerjakan PR dirumah. Faktor pendukung implementasi tersebut yakni 1) adanya dukungan orang tua, 2) adanya guru pembimbing, 3) komunikasi yang aktif antara guru dan orang tua, 4) sarana pendukung kegiatan program mandi sebelum shubuh dan ibadah siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yakni 1) faktor komitmen orang tua, 2) motivasi siswa

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Program Mandi Sebelum Shubuh

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta memberikan kekuatan kepada penulis baik bersifat lahir maupun batin. Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan yakni Nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau kita dapat berkembang dari zaman jahiliyah hingga pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kemajuan ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru. Judul skripsi adalah **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru”**.

Dengan selesainya skripsi ini merupakan suatu kebahagiaan luar biasa bagi penulis, ditambah lagi dalam proses penulisan skripsi ini telah banyak melihat berbagai pihak, bantuan dari segi waktu, tenaga, biaya, pemikiran, maupun dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, melalui pengantar skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM., selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru
2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku wakil Rektor II serta bapak Irwan Tutrisno, M.E selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang telah memberikan bantuan dan arahan terkait keadministrasian dan penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang telah memberikan rekomendasi kepada Penulis untuk melakukan penelitian ini
4. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Bapak Trimono, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang telah memberikan pelayanan, motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam proses penyelesaian perkuliahan hingga skripsi ini
5. Bapak Mukhyar, MA dan Ibu Azni Aisyah, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini
6. Seluruh Dosen dan Staff administrasi Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru atas segala limpahan ilmu serta bantuan selama proses perkuliahan.
7. Ibunda tercinta dan Ayahanda tersayang dan seluruh keluarga yang memberi bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMP IT Al Hafit, Majelis Guru serta Karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan data ini sehingga menjadi sebuah karya ilmiah dalam tugas akhir perkuliahan penulis
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dan staf yang telah membantu penulis mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

10. Para sahabat dan teman-teman seangkatan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan dorongan motivasi arahan dan meyakinkan penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga apa yang telah terjadi bisa diamalkan dan bisa menjadi hal yang bernilai kebaikan di sisi Allah SWT. Sehingga dapat memberikan manfaat untuk dunia dan akhirat bagi penulis dan kepada semua pihak pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi agama ,nusa dan bangsa dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Pekanbaru, 15 Juli 2024



Dedi Irawan
NIRM. 1216.20.2299

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Program Mandi Sebelum Shubuh	9
1. Pengertian Program	9
2. Pengertian Mandi Sebelum Shubuh.....	10
3. Macam-macam Mandi	12
4. Tujuan Program Mandi Sebelum Shubuh	13
5. Manfaat Program Mandi Sebelum Shubuh.....	14
2. Karakter.....	17

a. Pengertian Karakter.....	17
b. Macam-macam Karakter.....	20
c. Indikator Karakter.....	24
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Keabsahan Data Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	36
B. Penyajian Data.....	42
1. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh Siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru.....	44
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh.....	65
C. Analisis Data.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Relevan dan Peneliti 27
Tabel 4.1	Daftar Guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru 39
Tabel 4.2	Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP IT Al Hafit Pekanbaru..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Dosen Pembimbing
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian/Riset
Lampiran 3	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 4	Instrumen Wawancara
Lampiran 5	Informan Penelitian
Lampiran 6	Data Hasil Wawancara
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat dunia pendidikan di sekolah berbasis Islam terpadu (IT) saat ini banyak ditemukan keadaan perilaku siswa yang kontras dari anggapan masyarakat saat ini, meskipun telah mendapatkan pendidikan karakter melalui nilai-nilai agama, bukan sebuah jaminan mutlak para siswa memiliki karakter yang baik tanpa ada kesalahan dan pelanggaran. Banyak temuan terkait kasus-kasus para siswa dari yang rendah hingga terberat di sekolah khususnya tingkat SMP berbasis Islam seperti merokok, berkata kasar dengan teman, membantah para guru, sering terlambat masuk sekolah, tidak melaksanakan shalat dan mencuri serta melakukan bahkan ada yang melakukan minuman keras dan pergaulan bebas.¹ Kasus-kasus ini tentunya masih menjadi acuan bagi dunia pendidikan dalam menciptakan siswa yang berkarakter mulia.

Persoalan yang terjadi pada masyarakat tentang karakter siswa sekarang, dirasa semakin meresahkan dan melanggar dari norma agama, kaidah-kaidah nilai kesopanan atau tata krama dan nilai-nilai keagamaan yang terjadi di kalangan pelajar dan kalangan lainnya jelas menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah yang salah satunya lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter tidaklah hanya diserahkan kepada guru agama saja, karena dalam pelaksanaan pendidikan harus dipikul oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah,

¹Widiantoro, W., & Romadhon.. *Perilaku Melanggar Peraturan pada Siswa di Pondok Pesantren*. Jurnal Psikologi. Vol. 11., 31-43.2015, hlm. 32 – 38, <https://ejournal.up45.ac.id>, diakses pada tanggal 5 Desember 2023

para guru, staf tata usaha, penjaga kantin, dan bahkan orang tua di rumah.² Untuk mewujudkan siswa yang berkarakter, diperlukan upaya yang tepat melalui pendidikan.

Pendidikan karakter hadir sebagai solusi bagi masalah rendahnya akhlak dan moralitas siswa.³ Pendidikan karakter yang banyak dilakukan para pendidik bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian dan teknik-teknik menjawabnya, namun suatu pembiasaan untuk berbuat baik yang dilakukan secara serius agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal.⁴ Maka, pendidikan karakter harus dapat diimplementasikan dengan pembiasaan kepada setiap siswa disekolah.

Sekolah SMP IT adalah lembaga pendidikan formal berbasis Keislaman yang menjadi tempat menimba ilmu umum dan Agama Islam, dan juga berperan sebagai tempat membentuk karakter siswa. Sekolah SMP IT, biasanya akan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan kepada siswa perilaku baik seperti diterapkannya berbagai kegiatan yang memiliki etika untuk menjadi manusia yang budi pekerti dan akhlak mulia. Sebuah sekolah SMP berbasis IT juga bebas memakai cara atau berinovasi bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter agar karakter siswa yang diinginkan bisa terbentuk. Salah satunya adalah dengan cara membuat kegiatan yang bisa menjadikan karakter siswa menjadi lebih baik, seperti yang ada pada sekolah SMP IT Al Hafit Pekanbaru yaitu program mandi sebelum shubuh .

²Widiantoro, W., & Romadhon. *Ibid*, hlm 34

³Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 27.

⁴*Ibid*, hlm.27.

SMP IT Al Hafit Pekanbaru membuat suatu kegiatan pembinaan dan program kepada siswa dalam membentuk nilai karakter yang positif bagi siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan program mandi sebelum shubuh.⁵ Program Mandi sebelum shubuh merupakan salah satu kegiatan pembiasaan yang diupayakan ditanamkan kepada para siswanya ketika dirumah. Tujuan program ini yakni:

1. Siswa akan terbiasa mandi sebelum shubuh dan badan terasa segar dan sehat serta tidak mengantuk saat bersekolah
2. Siswa mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik
3. Siswa taat pada perintah agama yakni melaksanakan shalat shubuh berjamaah baik dimasjid atau dirumah.
4. Siswa terbiasa belajar setelah shubuh dan mempersiapkan pelajaran
5. Siswa tidak terlambat datang kesekolah
6. Siswa memiliki kesiapan belajar dikelas dengan rasa percaya diri⁶

Program mandi sebelum shubuh merupakan salah satu program kegiatan yang ada dan sudah dijalankan selama 1 tahun di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, yang dimana dalam mengetahui mandi sebelum shubuh atau tidak para siswa akan ditanya di kelas dan dilihat pada lembar kontrol ibadah dengan paraf orang tua. Harapannya tentu dengan program ini semua siswa yang ada disekolah dapat

⁵Observasi di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, tanggal 6 Desember 2023

⁶Wawancara kepala sekolah (Program Mandi sebelum Shubuh), hari Rabu, 6 Desember 2023

membentuk karakter religius, disiplin dan percaya diri yang tinggi dengan terbiasa melaksanakan program mandi sebelum shubuh.⁷

Sejalan dengan upaya yang dilakukan disekolah telah ditegaskan dalam sebuah penelitian sebelumnya yang sudah teruji dinyatakan dalam hasilnya mandi sebelum shubuh akan membuat para siswa menjadi lebih segar, sehat, melaksanakan shalat shubuh dan siap untuk belajar.⁸

Program mandi sebelum shubuh yang dijalankan sekolah kepada setiap siswa membuat para siswa terbiasa mandi sebelum shubuh yang dapat memicu terhadap semakin baiknya karakter siswa. Sebagaimana, ketika siswa semakin baik dalam membiasakan mandi sebelum shubuh, maka semakin baik karakter siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan pengamatan awal dan menemukan fenomena – fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang sering datang terlambat kesekolah
2. Masih ada siswa yang bangun kesiangan
3. Masih ada siswa mengerjakan PR nya disekolah bukan dirumah
4. Masih ada siswa yang sering meninggalkan ibadah shalat shubuh dilihat dari lembar kontrol ibadah siswa.⁹

Berdasarkan fenomena di atas, maka dengan ini penulis ingin meneliti dengan judul **”Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru”**.

⁷Wawancara kepala sekolah (Program Mandi sebelum Shubuh), hari Rabu, 6 Desember 2023

⁸Romita Anjani. *Pembinaan Karakter Disiplin dalam Pondok Pesantren untuk meningkatkan Keaktifan sholat shubuh berjamaah bagi siswa kelas 7 di Pondok Pesantren Al Qur’an Harsalakum Kota Bengkulu*, Skripsi (Bengkulu: Uin Fatmawati, 2022), hlm. 47, <http://repository.iainbengkulu.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2023

⁹Observasi di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, 7 Desember 2023

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Disiplin waktu kehadiran siswa belum optimal.
- b. Perilaku mandiri siswa dalam mengerjakan tugas masih rendah.
- c. Tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan masih rendah.
- d. Perilaku religius siswa dalam ketaatan beribadah masih lemah

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti terutama nilai-nilai karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan ada 18, yang hanya dibatasi pada karakter 1) Religius, 2) Mandiri, 3) Disiplin dan 4) Tangung Jawab

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru?

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah paham dalam penegasan istilah ini maka penulis menjabarkan istilah-istilah berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Maka dapat dijelaskan implelementasi dalam penelitian ini yakni suatu penerapan tentang suatu hal dalam yang dilakukan oleh seseorang.

2. Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun dari lingkungan yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Karakter yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni bentuk perilaku yang biasa dilakukan oleh siswa

a. Religius

Religius adalah bersifat religi, bersifat keagamaan yang bersangkutan paut dengan religi.¹²

b. Mandiri

Suatu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain.¹³

¹⁰Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012) hlm.878

¹¹Muchlas Sumani & Hariyanto. *Op Cit*, hlm 43

¹²Depdikbud, *Op Cit*, hlm. 1314

¹³*Ibid*, hlm. 1184

c. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁴

d. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan sendiri.¹⁵

3. Mandi Shubuh

Mandi Shubuh adalah mandi yang dilakukan sebelum pelaksanaan shalat shubuh di pagi hari.¹⁶

4. SMP IT Al Hafit Pekanbaru

SMP IT Al Hafit Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang ada di sekitar Tenayan Raya Pekanbaru yang berbasis pendidikannya kepada Islam terpadu.¹⁷

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 1184

¹⁵ *Ibid*, hlm. 1232

¹⁶ *Ibid*, hlm. 1451

¹⁷ Observasi di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, 7 Desember 2023

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni:

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang karakter siswa dari program mandi sebelum shubuh yang ditetapkan SMP IT Al Hafit Pekanbaru.
- b. Bagi lembaga yang diteliti, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian dan memperluas landasan teoritis melakukan survey lapangan sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang program mandi sebelum shubuh di sekolah dengan karakter siswa.
- c. Bagi kepala sekolah dan pengawas, diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada guru dan siswa dalam melaksanakan program mandi sebelum shubuh dengan sebaik-baiknya supaya selalu meningkatkan karakter siswa.
- d. Bagi guru diharapkan dapat senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa dalam berperilaku sesuai ajaran Agama serta mendorong siswa untuk terus mengikuti kegiatan program mandi shubuh di rumah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Program Mandi Sebelum Shubuh

a. Pengertian Program

Program menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rancangan, urutan perintah. Program adalah sekumpulan intruksi yang dipakai sebagai pegatur komputer agar dapat menjalankan perintah tertentu.¹⁸ Sebagaimana dapat dijelaskan program merupakan bentuk rancangan yang akan dijalankan.

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Definisi ini biasanya berkenaan dengan pendapat bahwa model desain itu berfungsi sebagai suatu kerangka acuan dan suatu penataan pengembangan mata kuliah dan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mempengaruhi motivasi dan sikap peserta didik.¹⁹ Program adalah satu kesatuan dari kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan dan saling berhubungan dalam organisasi atau lembaga maupun pendidikan formal atau non formal. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dijelaskan program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan

¹⁸Fiky Handayani, *Program Tahfidz Al Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo*, (Palopo:IAIN Palopo, 2021), hlm. 9.

¹⁹Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 39.

yang dilaksanakan sesuai dengan yang telah dirancang dan direalisasikan oleh lembaga.

b. Pengertian Mandi Sebelum Shubuh

Mandi adalah menuangkan air dengan meratakan keseluruhan tubuh.²⁰ Menurut Bahasa Mandi adalah menuangkan air pada seluruh tubuh. Sedangkan menurut istilah mandi adalah menuangkan air suci untuk membasahi seluruh tubuh disertai menggosok-gosok.²¹ Mandi dapat dijelaskan menuangkan air keseluruhan tubuh sehingga tubuh akan terasa bersih dan segar.

Allah Subhanahu wa Ta'ala mewajibkan mandi secara mutlak, dan Dia tidak menyebutkan apa yang mesti didahulukan saat mandi sebelum yang lainnya (yakni Allah SWT tidak menyebutkan urutan-urutan yang harus dilakukan saat mandi). Apabila seseorang mandi, niscaya hal itu sudah cukup baginya dan Allah Subhanahu wa Ta'ala lebih mengetahui bagaimana cara orang itu mandi, tidak ada waktu khusus untuk mandi.²²

Secara umum mandi merupakan salah satu sarana untuk membersihkan badan. Mandi secara umum lakukan setiap hari, bahkan lebih dari sekali, mandi seperti biasa untuk memberishkan kotoran yang ada pada badan. Mandi artinya mengalirkan air keseluruhan badan dengan niat.²³

²⁰Nasri Hamang Najed, *Fikih Islam dan Metode Pembelajarannya (Ibadah, Thaharah dan Keluarga Muslim)*, (Makasar: Leisyah, 2018) hlm. 18

²¹Suyanto, dkk, *AIK 2 Thaharah*, (Surakarta: ITS PKU Muhammadiyah, 2020) hlm. 15

²²Imam Syafi'i, *Ringkasan Kitab al-Umm, terj Mohammad Yasir Abd Mutholib*, (Jakarta: Pustaka Azzam), hlm. 58

²³Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 34

Mandi sebelum shubuh adalah memiliki makna yaitu menuangkan air ke seluruh tubuh yang dilakukan sebelum shubuh atau sebelum shalat shubuh di pagi hari. Sedangkan secara istilah, para ulama menyebutkan definisinya yaitu, Memakai air yang suci pada seluruh badan dengan tata cara tertentu dengan syarat-syarat dan rukun-rukunnya yang dilakukan sebelum melaksanakan shalat shubuh.²⁴ Mandi sebelum shubuh adalah menggunakan (mengalirkan) air yang suci untuk seluruh badan dengan cara yang telah ditentukan oleh syara sebelum melaksanakan shalat shubuh atau menjalani aktivitas lainnya.²⁵

Mandi sebelum shubuh merupakan bentuk program yang ada pada SMP IT Al Hafit Pekanbaru. Pelaksanaan program mandi sebelum shubuh pada setiap siswa bangun tidur pada shubuh hari sebelum adzan shalat shubuh, langsung mandi dengan menyiram seluruh tubuh menggunakan air bersih dan selanjutnya melaksanakan shalat shubuh.²⁶ Program mandi sebelum shubuh merupakan program pembiasaan yang harapannya dari sekolah adalah siswa memiliki karakter yang sesuai harapan dan siap belajar Ketika disekolah.

Berdasarkan beberapa ulasan diatas maka dapat dijelaskan mandi sebelum shubuh merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebelum adzan shubuh dengan menyiramkan air keseluruh badan sehingga badan terasa segar, dan ketika selesai mandi kemudian melaksanakan shalat

²⁴Hariman Surya, *Fiqih Ibadah*. (Bogor, Arabasta Media, 2023) hlm 120

²⁵Khoirol Abror, *Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: Publisher, 2019) hlm 51

²⁶Data Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, 6 Desember

shubuh. Siswa yang mandi sebelum shubuh akan memiliki kesiapan belajar disekolah. Selan itu siswa juga akan lebih disiplin kesehariannya ketika terbiasa mandi sebelum shubuh.

c. **Macam-macam Mandi**

Menurut Nasri mengatakan macam-macam dari mandi dalam ilmu Fikih yakni:

1) Mandi wajib

Mandi wajib ialah mandi yang dituntut melakukannya sebelum melaksanakan kewajiban agama tertentu. Mandi yang bila tidak dilakukan menyebabkan beberapa ajaran agama tidak boleh dikerjakan. Sebab mandi wajib yakni keluar air mani, berhubungan, terhenti haid, terhenti nifas, meninggal dunia dan masuk Islam.²⁷

2) Mandi Sunah

Mandi sunah ialah mandi yang dianjurkan ketika akan melaksanakan ibadah-ibadah tertentu dan karena mengalami keadaan khusus. Mandi sunah itu seperti mandi jumat, mandi pada dua hari raya, mandi telah memandikan mayat, mandi ihram, mandi masuk kota Mekkah, mandi ketika hendak wukuf diarafah

3) Mandi Biasa

Mandi biasa ialah mandi yang dilakukan atas dasar sikap memilih, mandi ataukah tidak. Ia dilakukan bukan karena ada perintah agama secara khusus seperti pada mandi wajib dan mandi sunah, melainkan

²⁷Nasri Hamang Najed, *Op Cit*, hlm. 19

karena kemauan pribadi, yaitu ingin membersihkan badan dari kotoran biasa atau karena merasa ingin badan menjadi bersih dan perasaan menjadi segar.

Mandi biasa itu, misalnya mandi tiap hari pada waktu pagi dan sore atau waktu tertentu karena ada keperluan khusus, misalnya mau mengikuti pertemuan, dan sebagainya; atau karena menghilangkan najis atau kotoran biasa di badan dan sebagainya. Apabila mandi biasa ini dilakukan dengan maksud agar hidup selalu bersih dan suci dan dipahami bahwa hidup bersih itu diperintahkan Islam, maka ia sangat terpuji di sisi Allah dan mendapatkan pahala sebagaimana melakukan mandi wajib dan mandi sunah.²⁸

d. Tujuan Program Mandi Sebelum Shubuh

Adapun tujuan dari program mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru adalah:

- 1) Siswa akan terbiasa mandi sebelum shubuh dan badan terasa segar dan sehat serta tidak mengantuk saat bersekolah
- 2) Siswa mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik
- 3) Siswa taat pada perintah agama yakni melaksanakan shalat shubuh berjamaah baik di masjid atau di rumah.
- 4) Siswa terbiasa belajar setelah shubuh dan mempersiapkan pelajaran
- 5) Siswa tidak terlambat datang ke sekolah

²⁸Nasri Hamang Najed, *Op Cit*, hlm. 20

6) Siswa memiliki kesiapan belajar dikelas dengan rasa percaya diri²⁹

e. **Manfaat Program Mandi Sebelum Shubuh**

Adapun manfaat dari mandi sebelum shubuh yakni:

1) Menjaga kebersihan badan³⁰

Praktik mandi wajib dilakukan dengan membersihkan seluruh badan sehingga akan menjaga kebersihan badan

2) Menumbuhkan rasa semangat

Badan yang kotor cenderung membuat kita letih lesu. Mandi sebelum shubuh membuat badan terasa segar sehingga dapat menghilangkan rasa lemah, letih dan lesu yang kita rasakan dan menumbuhkan rasa semangat.

3) Meningkatkan kepercayaan diri

Jika badan kita bersih sebelum shubuh akan lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan kita sehari-hari.

4) Memberi rasa nyaman kepada orang lain

Dengan badan yang bersih, orang akan senang berada di dekat kita terutama saat menjalankan shalat shubuh

Adapun manfaat dari mandi sebelum shubuh dari segi kesehatan yakni:

1) Membuat kulit lebih lebut dan halus³¹

2) Membuat lancar peredaran darah

²⁹Wawancara kepala sekolah (Program Mandi sebelum Shubuh), hari Rabu, 6 Desember 2023

³⁰Kemenag, *Fiqih*, (Jakarta: Kemenag, 2020) hlm.37

³¹Ma'had Al-Jamiah Uin Suska, 2017, *Sunnah Mandi Sebelum Shubuh (Syari'at dan Medis)* <https://mahad.uin-suska.ac.id/2017/01/19/sunnah-mandi-sebelum-subuh-syariat-dan-medis/>, diakses 20 maret 2024

- 3) Meningkatkan kesuburan
- 4) Menurunkan resiko darah tinggi
- 5) Meningkatkan sistem imun tubuh khususnya sel darah putih

Selain itu manfaat mandi sebelum shubuh dari segi kesehatan menurut

Alina yakni

- 1) Meningkatkan peredaran darah³²

Rutinitas mandi pagi sebelum shubuh menggunakan air dingin dapat meningkatkan peredaran darah dengan lancar sehingga tubuh terasa lebih segar. Hal ini karena mandi pagi sebelum shubuh dengan air dingin membuat tubuh bekerja sedikit lebih keras untuk mempertahankan suhu tubuh normal.

- 2) Memperkuat daya tahan tubuh

Mandi pagi sebelum shubuh dengan menggunakan air dingin dipercaya mampu meningkatkan daya tahan tubuh melalui peningkatan produksi sel darah putih dalam tubuh

- 3) Meningkatkan energi dan mengurangi stress

Mandi pagi sebelum shubuh dengan menggunakan air dingin juga bisa membuat tubuh jadi lebih berenergi. Saat kulit mengalami kontak dengan air dingin, secara otomatis hormon endorfin akan membuat tubuh jadi penuh energi dan lebih bersemangat. Selain itu, air dingin juga dapat merangsang otak untuk mengeluarkan noradrenalin (zat

³²Alina Ramadhani, 2021, *Jangan Takut Mandi Air Dingin di Pagi Hari, Cek Manfaatnya*, <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/996-jangan-takut-mandi-air-dingin-di-pagi-hari-cek-manfaatnya>, diakses 20 Maret 2024

kimia organik dalam otak) yang berfungsi untuk mengurangi tingkat stres atau depresi pada seseorang.

4) Berkurangnya resiko nyeri sendi

Mandi sebelum shubuh dengan air dingin di malam hari dapat menyebabkan rematik. Meski sama sama menggunakan air dingin, mandi pagi sebelum shubuh dengan air dingin faktanya lebih baik daripada Anda mandi malam dengan menggunakan air dingin. Ini disebabkan karena air dingin di pagi hari memiliki kandungan senyawa karbondioksida yang sangat baik untuk mengurangi risiko nyeri sendi

Manfaat mandi sebelum shalat subuh telah dijelaskan dalam hadist nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ
عُثْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ
الضَّعِيفِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ibnu Numair mereka berdua berkata: telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dari Rabi'ah bin 'Utsman dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari Al A'raj dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda Mukmin yang kuat adalah lebih baik dan lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah” (HR. Muslim, No. 4816).

Hadist yang diriwayatkan Muslim ini menggambarkan apa yang telah dicontohkan dan dilakukan Rasulullah SAW dengan mengajak bangun shubuh dan kemudian mandi sebelum melaksanakan shalat sunnah dan shalat

shubuh berjamaah dalam mendapatkan mukmin yang kuat dan lebih baik dengan kesuciannya atau bersih dari hadast.³³

Dijelaskan dalam hadist tersebut dengan apa yang dilakukan Rasulullah SAW manfaat dari mandi sebelum shalat shubuh yang dilakukan Rasul yakni membuat badan rasulullah SAW lebih sehat dan segar sehingga membuat rasul tidak pernah sakit serta menjaga badan selalu bersih dan suci.³⁴

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun dari lingkungan yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.³⁵ Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.³⁶

Berbicara mengenai karakter, maka perlu diperhatikan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

³³Pelita Riau, *Manfaat Mandi Sebelum Shubuh*, 2015, <http://pelitariau..com> diakses 26 April 2024

³⁴*Ibid*

³⁵Muchlas Sumani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan KarakterI*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 43.

³⁶Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa PeradabanI* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33.

mencerdaskan kehidupan bangsa.³⁷ Dalam UU ini jelas terdapat kata “Karakter” meskipun tidak ada penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsiran mengenai maksud dari kata tersebut.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.³⁸ Karakter bisa dilihat dari dua dimensi pertama ia menunjukkan bagaimana bertingkah laku, apabila berperilaku tidak jujur, rakus maka menunjukkan karakter buruk, sebaliknya jika perilakunya jujur, suka menolong tentunya berkarakter mulia, kedua karakter erat kaitannya dengan *personality* artinya seseorang bisa disebut berkarakter apabila bertingkah lakunya sesuai kaidah moral.³⁹

Karakter sebagaimana telah ditegaskan dalam al-qur’an tujuan diutusnya Rasulullah SAW sebagai penyempurna akhlak yang berkarakter.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: *Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS. Al-ahzab:21).*⁴⁰

³⁷Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Semarang: Aneka Ilmu:2006), hlm. 9.

³⁸Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud, 2010), hlm. 34.

³⁹Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan...*, hlm. 35.

⁴⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Depag, 2016) hlm. 792.

Selain itu juga dijelaskan dalam surat Al Baqarah ayat 83 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ
مُّعْرِضُونَ ٨٣

Artinya: *(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (Al-Baqarah/2:83)*

Pemahaman tentang ayat diatas telah merumuskan karakter-karakter yang semestinya dimiliki oleh seseorang siswa, dengan perintah berbuat baik yang memiliki urgensi tinggi dalam persepektif Al-Qur'an menyiratkan karakter dengan tujuan setiap pendidikan dapat membentuk para peserta didik atau siswa berada mencapai akhlak yang mulia atau berkarakter mulia. Oleh sebab itu, saat ini setiap pendidikan di sekolah untuk dapat senantiasa membuat suatu program pendidikan atau kegiatan yang dapat membentuk karakter yang tinggi

Karakter terdiri dari tiga unjuk perilaku yang saling berkaitan yaitu

- 1)Tahu arti kebaikan maksudnya senantiasa mengetahui mana yang baik dilakukan dan yang tidak baik dilakukan,
- 2)Mau berbuat baik, maksudnya yakni akan senantiasa terdorong untuk berbuat baik dan benar atau tidak curang
- 3)Nyata berperilaku. Maksudnya perilaku nyata yang langsung dilakukan seharusnya sesuai norma yang berlaku. Ketiga substansi dan proses

psikologis tersebut bermuara pada kehidupan moral dan kematangan moral individu.⁴¹

Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁴²

Karakter adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Proses mengikat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.⁴³

Berdasarkan pemaparan pengertian karakter di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat alami yang dimiliki setiap individu dalam kehidupan yang dibentuk sesuai dengan lingkungan sekitar. Adapun karakter yang baik adalah karakter yang akan membentuk individu menjadi individu yang lebih baik.

b. Macam-macam Karakter

⁴¹Depdikbud, *Pendidikan Karakter Kumpulan Pengalaman Inspiratif*, (Jakarta: Depdikbud, 2010), hlm. 14.

⁴²Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*.(Jakarta: Kemdikbud, 2011) hlm. 1

⁴³Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

Untuk mencetak generasi yang berkarakter kokoh, maka perlu untuk ditanamkan pada setiap siswa tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Karena suatu keniscayaan karakter akan tertanam dengan kokoh pada siswa tanpa adanya upaya penanaman nilai-nilai karakter pada siswa. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter yakni:⁴⁴

- 1) Religius yakni Sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah lain dan hidup rukun terhadap pemeluk lain.
- 2) Jujur yakni Perilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Sebagaimana karakter jujur dijelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝٧٠

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar” (Al-Ahzab/33:70)

- 3) Toleransi yakni Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Gemar membaca yakni Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan.⁴⁵

⁴⁴E-book Kemendiknas. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kemendikbud, 2014), hlm. 8.

⁴⁵E-book Kemendiknas. *Ibid*, hlm. 9.

- 5) Kerja Keras yakni Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif yakni Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil dari sesuatu yang dimiliki.
- 7) Mandiri yakni Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokrasi yakni Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu yakni Sikap dan tindakan selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya.
- 10) Semangat Kebangsaan yakni Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air yakni Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, dan sosial budaya dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi yakni Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat yakni Tindakan yang memperlihatkan cara senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain

- 14) Cinta damai yakni Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya
- 15) Cinta lingkungan yakni Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam.
- 16) Peduli sosial yakni Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 17) Tanggung jawab yakni Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁶
- 18) Disiplin yaitu Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Sedangkan nilai utama karakter bangsa yakni terdapat lima karakter, sebagai berikut:

- 1) Religius
- 2) Nasionalis
- 3) Mandiri
- 4) Gotong royong
- 5) Integritas⁴⁷

⁴⁶E-book Kemendiknas. *Ibid*, hlm, 10.

⁴⁷Kemendikbud, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter tingkat Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*, (Jakarta: Kemendikbud, 2010) hlm. 8

Jadi dapat dijelaskan pembinaan nilai karakter di sini yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa melalui proses membiasakan siswa melatih sifat-sifat baik (nilai-nilai karakter) sehingga proses tersebut dapat menjadi kebiasaan dalam diri anak menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya.

c. Indikator Karakter

Indikator karakter menurut Suyanto dapat dilihat melalui nilai-nilai luhur universal manusia, sebagaimana indikator tersebut yakni.⁴⁸

- 1) Cinta tuhan dan segenap ciptaannya
- 2) Kemandirian dan tanggung jawab
- 3) Kejujuran/amanah
- 4) Hormat dan santun
- 5) Dermawan, suka tolong menolong, dan kerja sama
- 6) Percaya diri dan pekerja keras
- 7) Kepemimpinan dan keadilan
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi dan kedamaian.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka keterkaitan yang digunakan dalam penelitian ini terkait karakter siswa yakni, karakter religius dengan pelaksanaan shalatnya, karakter mandiri dengan belajar sendiri setelah shalat shubuh, karakter tanggung jawab dengan mengerjakan tugas-tugas yang

⁴⁸ Suyanto, *Op Cit*, hlm. 45.

⁴⁹ Suyanto, *Op Cit*, hlm. 179.

diberikan saat dirumah , karakter disiplin dengan kehadiran tepat waktu dan mempersiapkan buku.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang dijadikan sebagai bahan relevansi dalam penelitian ini yakni:

1. Muhammad Shobirin (2018) "*Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami*". Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa Langkah-langkah pendidikan karakter dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SD I Nurul Qur'an Semarang sudah berjalan dengan sangat baik dan ini di tandai dengan dilibatkannya semua warga sekolah di dalam merencanakan dan melaksanakannya.⁵⁰
2. Nujumuddin (2021), dengan penelitian yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sd-It Al-Imam Asy-Syafi'i*". Hasil penelitian ini. 1) Penerapan pendidikan karakter di program tahfidz dilakukan melalui prinsip keteladanan, melalui metode Ikon dan Afirmasi (Menempel dan Menggantung), melalui pembiasaan, melalui motivasi, dan komunikasi yang baik. 2) Bentuk-bentuk pendidikan karakter yang dikembangkan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an melalui materi dan metode program Tahfidz Al-Qur'an dalam menumbuhkan kesadaran pada

⁵⁰Muhammad Shobirin. 2018. *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami*. Jurnal Quality Vol 6 No 1, <https://journal.iainkudus.ac.id/> diakses pada tanggal 5 Desember 2023

siswa akan pentingnya membaca, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

3. Muhammad Nasruddin Utomo (2021), dengan penelitian yang berjudul “*Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Shalat Berjamaah di MI Hidayatus Sibyan Malang*”. Hasil penelitian ini yakni (1) Nilai karakter siswa yang dibangun melalui kegiatan pembiasaan shalat berjamaah di MI Hidayatus Sibyan Malang, diantaranya nilai karakter jujur, disiplin, peduli sosial, dan tanggung jawab. (2) Upaya membangun karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan shalat berjamaah di MI Hidayatus Sibyan Malang diantaranya menunjukkan keteladanan, memberikan arahan, memberi motivasi, menanamkan keikhlasan, membiasakan hal baik, mengingatkan, dan mengorganisasikan.⁵²
4. Anang Ma'ruf (2019), dengan penelitian yang berjudul “*Pola Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Shalat Shubuh Berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Siomo Boyolali*”. Hasil penelitian ini yakni pola pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat shubuh berjamaah yaitu mengatur waktu anak-anak agar mereka bisa bangun tepat waktu dalam menjalankan kewajiban sholat shubuh berjamaah, sholat shubuh berjamaah juga mempengaruhi kedisiplinan anak dalam menjalankan aktivitas lainya pada

⁵¹Nujumuddin. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sd-It Al-Imam Asy-Syafi'i*. Jurnal Vol 13 No 2, <https://journal.uinmataram.ac.id/> diakses pada tanggal 5 Desember 2023

⁵²Muhammad Nasruddin Utomo. 2021. *Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Shalat Berjamaah di MI Hidayatus Sibyan Malang* 1. Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, <http://etheses.uin-malang.ac.id/> diakses pada tanggal 5 Desember 2023

pagi hari seperti kegiatan kajian shubuh , olahraga pagi bersama dan berangkat ke sekolah bersama sama tepat waktu.⁵³

5. Antoni (2021), dengan penelitian yang berjudul “*Penanaman Karakter Disiplin di Asrama Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang*”. Hasil penelitian ini yakni penanaman nilai karakter disiplin santri di asrama pesantren MTI Candung dilakukan melalui aturan, faktor penghambat penanaman nilai karakter disiplin santri adalah pengaruh lingkungan, kurangnya kesadaran diri, sedangkan upaya yang dilakukan untuk menegakkan karakter disiplin santri adalah dengan kerjasama semua elemen asrama dan membagi santri menjadi beberapa kelompok.⁵⁴

Adapun dari kedua relevan ini dapat dilihat perbedaan dan persamaanya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Relevan dan Peneliti

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	<i>Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami</i>	Pada relevan membahas tentang program tahfidz sedangkan penelitian tentang program mandi sebelum shubuh	Sama-sama membahas karakter dan juga berjenis kualitatif
2	<i>Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di</i>	Pada relevan membahas tentang program trahfidz sedangkan penelitian tentang	Sama-sama membahas karakter dan juga berjenis kualitatif

⁵³Anang Ma'ruf. 2019, *Pola Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Shalat Shubuh Berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Sromo Boyolali*. Skripsi. Surakarta: Unioversitas Muhamadiyah Surakarta, <https://scholar.google.com/citation>, diakses pada tanggal 5 Desember 2023

⁵⁴Antoni. 2021, *Penanaman Karakter Disiplin di Asrama Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang*. Skripsi. Surakarta: Unioversitas Muhamadiyah Surakarta, <https://scholar.google.com/citation>, diakses pada tanggal 6 Desember 2023

	<i>Sd-It Al-Imam Asy-Syafi'i</i>	program mandi sebelum shubuh	
3	<i>Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Shalat Berjamaah di MI Hidayatus Sibyan Malang</i>	Pada relevan membahas pada kegiatan pembiasaan shalat berjamaah, sedangkan penelitian ini program mandi sebelum shubuh	Sama-sama membahas karakter dan hasilnya sama sama melakukan mandi sebelum shalat berjamaah dan juga berjenis kualitatif
4	<i>Pola Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Shalat Shubuh Berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Siomo Boyolali"</i>	Pada relevan membahas tentang shalat shubuh berjamaah sedangkan penelitian ini program mandi sebelum shubuh	Sama-sama membahas karakter dan hasilnya sama-sama membahas sebelum shubuh para anak anak diminta mandi sebelum shubuh dan juga berjenis kualitatif
5	<i>Penanaman Karakter Disiplin di Asrama Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang</i>	Pada relevan membahas tentang Karakter disiplin sedangkan penelitian ini program mandi sebelum shubuh	Sama-sama membahas karakter dan hasilnya sama-sama menyebutkan para snatri sebelum shalat shubuh harus mandi sebelum shubuh dan juga berjenis kualitatif

Berdasarkan tabel 2.1 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian relevan ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan relevan sehingga relevan tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penulisan ini.

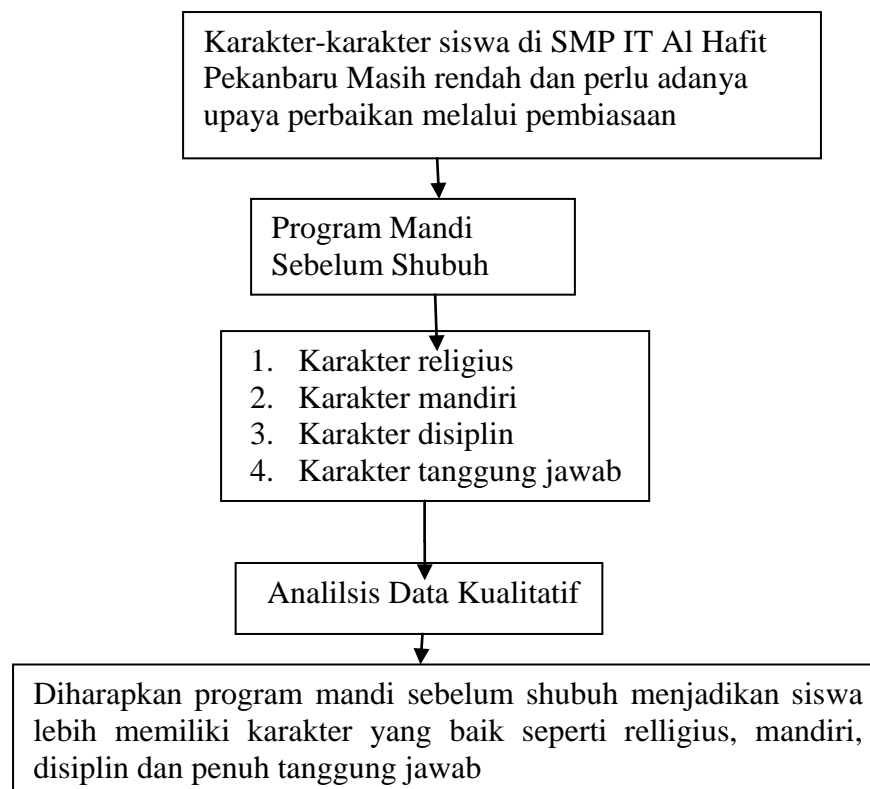
C. Kerangka Berpikir

Pembinaan karakter siswa di sekolah dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun program-program keislaman yang sudah tersusun, sebab dalam program keislaman seperti mandi sebelum shubuh yang lebih mengarah kepada pembentukan karakter akan dapat membantu para siswa secara tidak langsung membentuk karakter-karakturnya, dan tentunya program mandi sebelum

shubuh yang dilakukan dalam tiap harinya sebelum berangkat kesekolah akan membentuk pembiasaan siswa dan lebih religius dalam ketaatan ibadah, mandiri dalam menjalankan aktivitasnya, tanggung jawab dala mempersiapkan sekolahnya dan disiplin dalam kehadirannya.

Peran program mandi sebelum shubuh sebagai upaya peningkatan karakter siswa merupakan salah satu langkah yang tepat, dimana nanti para siswa yang mengikuti program tersebut dan lebih menjadi pembiasaan bagi siswa tentunya yang membenuk perilaku yang lebih berkarakter baik dan mudah untuk lebih berinteraksi sesuai norma-norma keagamaan yang telah diajarkan.

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini yakni



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif, menurut Maleong penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai pengajaran ilmiah.⁵⁵ Sehingga maksud dari jenis penelitian ini yakni nantinya peneliti akan mengungkapkan data penelitian menggunakan data kata-kata yang diperoleh dari sumber atau subjek penelitian.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yakni pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, Jl Badak Ujung Hangtuh No.10 Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

⁵⁵Lexy Maleong, *Pengajaran Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018) hlm. 6.

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah bentuk objek yang menjadi bahan analisa untuk di uraikan dalam penelitian.⁵⁶ Subjek dalam penelitian ini yakni siswa dan para guru yang terlibat langsung dalam pemeriksanaan kegiatan program mandi sebelum shalat shubuh dan para siswa berjumlah keseluruhan 5 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan dokumentasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁵⁷ Adapun observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan aktifitas siswa disekolah terkait karakter siswa disekolah setelah melakukan mandi sebelum shubuh.

2. Wawancara

⁵⁶Sugiyono, *Pengajaran Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeta,2012) hlm. 36.

⁵⁷Moleong, *Ibid*, hlm. 34

Wawancara yakni merupakan satu teknik pengumpulan data dalam pengajaran survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden.⁵⁸ Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informan dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, dalam teknik ini penulis melakukan kegiatan-kegiatan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, dengan alternative jawaban ya dan tidak dengan adanya alasan yang subjekif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang - barang tertulis. Penulis mengumpulkan data - data dengan meneliti data - data yang telah di dokumentasi oleh pihak koperasi seperti data statistik, grafik, dokumen - dokumen penting, peraturan - peraturan dan lain-lain.

E. Keabsahan Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang harus mengungkapkan suatu kebenaran atau keabsahan data yang objektif. Karena itu ke validitas atau keabsahan data sangatlah diperlukan. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Adapun

⁵⁸Rosady Ruslan. *Pengajaran Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Press, 2003) hlm. 23.

triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia⁵⁹

Validitas merupakan untuk menyatakan sejauh mana instrumen (misalnya kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data atau triangulasi sumber. Triangulasi data adalah mengumpulkan data sejenis dari sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya.⁶⁰ membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Beberapa model triangulasi yakni

1. Triangulasi sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.

2. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Pada penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber hal ini dikarenakan Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan wawancara sehingga perlu dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

F. Teknik Analisis Data

⁵⁹ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 72

⁶⁰ Lexy Maleong, *Op Cit*, hlm. 30

Moleong mengemukakan bahwa terhadap data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁶¹

Untuk memaparkan data tentang model pembentukan karakter melalui program mandi sebelum shubuh (study kasus peserta didik SMP IT Al Hafit Pekanbaru) digunakan analisis kualitatif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman (1992) yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Reduksi data sebagai suatu langkah dalam penelitian yakni dengan melakukan pencatatan melalui wawancara dan observasi beberapa hal yang berkaitan untuk dilakukan penelitian atau diperoleh informasinya dilapangan, selanjutnya mengelompokannya dan melakukan pengumpulan data sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam memberikan kesimpulan dalam penelitian.

2. Menyajikan Data

Penyajian data yakni langkah dalam penelitian kualitatif yakni dengan menyajikan data-data dari hasil pengumpulan data pada langkah reduksi data, sebagaimana dari hasil menyajikan data tersebut kemudian

⁶¹ *Ibid*, hlm. 33.

dilakukan analisis sesuai dengan fokus yang dijadikan dalam penelitian ini. Disaat menyajikan data tersebut juga dilakukan verifikasi data, yakni menyesuaikan ataupun memberikan kesimpulan pertama atau awal guna mendapatkan kesimpulan akhir nantinya dalam penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan penelitian jenis kualitatif, dimana setelah dilakukan verifikasi data dari penyajian data, kemudian dikumpulkan setiap hasil sajian data dan berikan sebuah kesimpulan akhir dengan tetap memperhatikan rumusan ataupun tujuan penelitian guna menjawab hasil penelitian dengan benar. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan lebih teliti dan efisien guna mendapatkan kesimpulan yang dapat menjawab keseluruhan permasalahan dalam penelitian dengan jelas dan benar.⁶²

BAB IV

⁶²Lexy Maleong, *Op Cit*, hlm. 45.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Adapun profil sekolah SMP IT Al Hafit Pekanbaru yakni:

Nama Sekolah	:	SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru
Alamat Sekolah	:	Jalan Badak, Nomor 10
Desa/Kelurahan	:	Sialang Sakti
Kecamatan	:	Tenayan Raya
Nama Yayasan	:	Taman Pendidikan Al Manar Hafit
Akreditasi	:	B
NSS	:	20.4.09.60.09.121
Tahun didirikan	:	2014
Tahun Beroperasi	:	2014
Kepemilikan Tanah	:	Milik Yayasan
Waktu Penyelenggara	:	Full Day (jam 07.00 s.d 16.00 Wib)
Luas Tanah	:	38,700 m ²
Luas Bangunan	:	189 m ²

2. Sejarah Singkat IT Al Hafit Pekanbaru

Pada tahun 2014 Gedung Sekolah dibangun dan selesai pada tahun 2014. Kemudian mulai beroperasi pada tahun 2014 sekolah ini melakukan penerimaan siswa. SMP IT Al Hafit Pekanbaru merupakan sekolah swasta yang berada pada lingkup yayasan taman Pendidikan Al Manar Hafit. Pada awal mulanya beroperasi sekolah ini belum memiliki akreditasi, namun pada saat ini sekolah ini sudah

berakreditasi B dan akan menuju ke A, pada saat ini SMP IT Al Hafit Pekanbaru di pimpin oleh kepala sekolah bapak H. Deni Angke Supriandi, S.HI., M.Pd.

SMP IT Al Hafit Pekanbaru beralamat di Jl. Badak Nomor 10 Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, dalam kegiatan belajar di sekolah SMP IT Al Hafit Pekanbaru dilakukan dengan sistem full day yakni dimulai dari jam 07.00 wib siswa masuk kelas dan sampai jam 16.00 Wib siswa pulang. Pada saat ini kondisi Pendidikan SMP IT Al Hafit sudah cukup banyak memiliki fasilitas belajar dengan kondisi baik dan jumlah siswa yang terus bertambah setiap tahunnya.

3. Visi, Misi SMP IT Al Hafit Pekanbaru

a) Visi

Berdasarkan data dan informasi, sekolah SMP IT Al Hafit Pekanbaru memiliki visi yang bisa membangun sekolah tersebut menjadi lebih baik. Dimana visi di SMP IT Al Hafit Pekanbaru yakni *“Mewujudkan generasi Islami, sehat jasmani dan rohani, serta unggul dalam akhlaq dan ilmu pengetahuan dan teknologi”*.⁶³:

b) Misi

SMP IT Al Hafit Pekanbaru memiliki misi untuk mencapai tujuan sekolah yang akan dicapai. Serta menjadikan sekolah tersebut menjadi lebih baik yang bersumber pada IMTAQ serta perkembangan teknologi, maka sekolah merumuskan misi sebagai berikut;

⁶³ Data TU SMP IT Al Hafit Pekanbaru, 15 Mei 2024

- 1) Menyelenggarakan system pendidikan yang terpadu antara agama dan umum
- 2) Membangkitkan berbagai potensi peserta didik dan membimbingnya dengan mengadakan kegiatan pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa/siswi betah di sekolah.
- 3) Siswa dan siswa diharapkan mampu mengoperasikan computer program Microsoft word, excel, power point, serta mampu mengoperasikan internet.
- 4) Siswa dan siswi diharapkan mampu berkomunikasi dalam Bahasa inggris dan Bahasa arab.
- 5) Siswa dan siswi dapat menumbuhkan penghayatan terhadap pembelajaran agama, utamanya dalam bidang akhlak.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa SMP IT Al Hafit Pekanbaru memiliki perencanaan pendidikan yang telah disusun dengan baik. Visi dan misi menjadi landasan dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMP IT Al Hafit Pekanbaru yang baik bagi sekolah, guru dan siswa/siswi.

4. Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Staf pengajar adalah sesuatu yang penting untuk berlangsungnya proses belajar mengajar baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal terutama juga dalam membentuk perilaku yang baik pada siswa. SMP IT Al Hafit Pekanbaru juga memiliki para guru professional, adapun data guru di SMPN IT Al Hafit Pekanbaru yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

No	Nama	Jabatan	Mengajar
1	Denny A. Supriandi, S.Hi., M.Pd	Kepala Sekolah	PAI
2	Zulvendra Winata, S.T	Bendahara I	Komputer/IT
3	Nur Azizah, S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
4	Debi Ariansyah Putra, S.Pd	Waka Kesiswaan	Penjas
5	Yulia Agustina, S.Pd	Guru	SBK
6	Harjuna, S.Pd	Guru	B. Indonesia
7	Ratih Purwasih, S.Pd	Guru	IPS
8	Diana Risanti, S.Pd	Guru	B. Indonesia
9	Nur Sakinah, S.Pd	Guru	PAI/Fiqih/Qur'an Hadits
10	Sri Rahayu Ningsih, S.Pd	Guru	Arab/BMR
11	Lisa Febrian, S.Pd	Guru	IPA
12	Kemala Yudia Bahar, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
13	Dedi Irawan	Bendahara II/ Tata Usaha	
14	Dina Anggrawati, S.Pd	Guru	BK
15	Mardialis, S.Kom	Guru	Prakarya
16	Masitah, S.Pd.I	Guru	PAI/Tahfizh
17	Suherdi, C.H	Guru	BK
18	Hurriyatul Ainah, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
19	Famel Pajria, S.Pd	Guru	IPA
20	Yessi Indha Saputri, S.Pd	Guru	MTK
21	Susan Safutri, S.Pd	Guru	Pendidikan Pancasila
22	Shohi Luthfi , S.Pd.I	Guru	PAI/SKI/Akidah Akhlak

Sumber: Dokumen SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Berdasarkan data lapangan bahwa pengajar di SMP IT Al Hafit Pekanbaru mayoritas merupakan lulusan S1 yang menguasai masalah pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat membentuk perilaku yang baik pada setiap siswa.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Jabatan

Tugas dan tanggung jawab pada seetiap jabatan di sekolah baik itu guru dan kepala sekolah yakni:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pengelola, penanggung jawab, dan melaporkan seluruh kegiatan yang ada di sekolah kepada masyarakat dan kepada dinas terkait secara herarkhis dan berkala.

2) Guru Kelas

Menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, melaksanakan analisis dan tidak lanjut proses pembelajaran, dan melaksanakan bimbingan dan konseling pada kelas yang dibebankan serta melaporkan hasilnya kepada kepala sekolah secara berkala.

3) Guru Mata Pelajaran

Menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, melaksanakan analisis serta tidak lanjut proses pembelajaran pada mata pelajaran yang dibebankan serta melaporkan kepada kepala sekolah secara berkala.

4) Bendahara Sekolah

Bendahara sekolah bersama-sama dengan Kepala Sekolah menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah, mengelola keuangan dan melaporkan kepada kepala sekolah dan kepada pihak terkait secara berkala dan berkesinambungan.

5) Tenaga Perpustakaan

Tenaga Perpustakaan bertugas mengelola perpustakaan dan melaporkan kepada kepala sekolah secara berkala dan berkesinambungan.

6) Penjaga Sekolah

Penjaga sekolah bertugas menjaga keamanan sekolah, memelihara kondisi sekolah, memperbaiki kerusakan ringan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Disamping guru dan pegawai, sarana dan prasarana juga sama pentingnya dalam mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan sesuai dengan yang di harapkan. Agar hasil pendidikan di SMP IT Al Hafit Pekanbaru dapat tercapai dengan maksimal, maka disediakanlah sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Berdasarkan data dan informasi di lapangan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP IT Al Hafit Pekanbaru dapat penulis paparkan secara jelas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP IT Al Hafit Pekanbaru

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (m ²)	Kondisi Runag		
				Baik	Rusak Ringan / Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	14	378m ²	✓	-	-
2	Laboratorium IPA					
3	Laboratoriup Bahasa					

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (m ²)	Kondisi Runag		
				Baik	Rusak Ringan / Sedang	Rusak Berat
4	Laboratorium Komputer	1	63m ²	✓		
5	Ruang Perpustakaan	1	63m ²	✓		
6	Ruang Kantor Guru	1	63m ²	✓	-	-
7	Ruang Kesenian					
8	Ruang Keterampilan					
9	Kamar Mandi Guru dan Siswa	10	6m ²	✓	-	-

Sumber: Dokumen SMP IT Al Hafit Pekanbaru

B. Penyajian Data

Pada bagian ini, akan dipaparkan hasil penelitian selama penelitian berlangsung yang bersumber pada hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan penelitian ini berlangsung. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui teknik pengumpulan data yang telah dirumuskan di bab III yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Proses pelaksanaan observasi peneliti menggunakan observasi secara yang melibatkan dalam kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati pada saat berada di sekolah SMP IT Al Hafit Pekanbaru terkait karakter siswa dan kegiatan mandi sebelum shubuh. Bahan yang menjadi observasi berkaitan implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru seperti mengamati: 1) buku kontrol ibadah setiap siswa, 2) kehadiran

siswa kesekolah, 3) kumpulan tugas atau PR siswa saat dikelas, dan 4) kondisi siswa saat belajar. Observasi ini dilakukan dari tanggal 8 Juli sampai 20 Juli 2024 tepatnya jam 06.30 WIB sampai jam 10.00 WIB selain itu pada saat jam belajar, dan jam istirahat sekolah ketika para siswa sedang belajar dikelas, lagi istirahat ngobrol, dan berkumpul dan peneliti ikut bergabung dengan para siswa. Dalam observasi ini peneliti mengamati bagaimana karakter-karakter siswa terkait karakter religius, mandiri, disiplin dan tanggung jawab serta memperhatikan laporan buku kontrol ibadah dan mandi sebelum shubuh siswa yang diparaf oleh orang tua.

2) Wawancara

Proses wawancara, peneliti mewawancarai guru PAI dan guru Bahasa Arab, serta para siswa yang sudah ditetapkan peneliti pada setiap kelas perwakilan dari kelas VII, VIII dan IX yang masing-masing terdiri dari 1 orang. Narasumber yang berhasil di wawancarai diberikan inisial meliputi : NSK (Guru), SHR (Guru), MZK (Siswa), MTH (Siswa) dan IBR (Siswa).

Wawancara dilakukan dengan informan NSK, pada tanggal 16 Mei 2024 pukul 08.00 WIB, SHR dilakukan pada tanggal 16 Mei pukul 09.20 WIB, MZK dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024 pukul 10.00 WIB, MTH dilakukan pada tanggal 20 Mei pukul 10.00 WIB, IBR dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada penelitian ini sebagai teknik untuk mendapatkan data terkait penelitian, seperti dokumentasi wawancara kepada

informan, serta data dokumen-dokumen terkait profil sekolah, visi misi, data guru serta data siswa sebagai subjek dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dideskripsikan sesuai rumusan masalahnya yakni:

1. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh Siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Program mandi sebelum shubuh merupakan program awal yang direncanakan bersamaan dengan pengontrolan ibadah siswa ketika di rumah. Sehingga program mandi sebelum shubuh diadakan sebagai bentuk kesiapan siswa melaksanakan shalat shubuh berjamaah dan setelahnya mempersiapkan segala kebutuhan belajarnya nantinya di sekolah.

Hasil pengamatan peneliti ketika melakukan penelitian implementasi program mandi sebelum shubuh dalam mengembangkan karakter siswa pada hari Kamis 16 Mei 2024, Jum'at 17 Mei 2024 bahwa implementasinya dilakukan dengan oleh siswa setiap harinya, dimana setiap harinya para siswa dianjurkan untuk melakukan mandi sebelum shubuh dan melaksanakan shalat shubuh. Program ini dijalankan guna mengembangkan karakter-karakter siswa yang diharapkan seperti salah satunya yakni karakter religius.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru pembimbing sekaligus guru PAI yakni NSK mengatakan:

”Program mandi sebelum shubuh diterapkan sejak tahun 2022 artinya sudah kurang lebih 2 tahun, sedangkan program control ibadah sudah ada sejak tahun 2021, namun setiap tahunnya ada pembaharuan-pembaharuan terkait mekanisme pelaksanaan dan program yang dijalankan, guna lebih

meningkatkan karakter siswa lebih baik.” (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁶⁴

Program mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit telah diterapkan sejak tahun 2022, dan hal ini tentunya sebelumnya sudah diberikan pemberitahuan dengan para orang tua siswa dalam kegiatan rapat bersama saat kegiatan PPDB siswa di sekolah, hal ini telah mendapatkan respon yang baik oleh semua orang tua siswa, sehingga jalinan kerjasama dengan para orang tua siswa akan membantu pemantauan program mandi sebelum shubuh dan shalat shubuh dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Hal ini telah dibuktikan dengan jawaban yang diberikan guru pembimbing kedua yakni SHR mengatakan:

”Program mandi sebelum shubuh telah disetujui oleh setiap orang tua siswa, hal ini dilakukan ketika siswa baru akan masuk dengan PPDB ta’aruf bersama orang tua, disinilah diberikan program-program yang ada di SMP IT Al Hafit salah satunya yakni program ibadah dan mandi sebelum shubuh yang melibatkan kerjasama orang tua dirumah, dan mendapatkan persetujuan dengan bubuhan tanda tangan orang tua atas setiap aturan dan program yang akan dijalankan sekolah Ketika kegiatan taaruf siswa baru bersama orang tua, sedangkan siswa yang lama akan dilakukan rapat Bersama setiap ajaran baru guna membeikan informasi perkembangan program yang dijalankan dan yang akan dijalankan.” (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁶⁵

Program mandi sebelum shubuh akan dipantau atau dikontrol setiap harinya dari hari senin hingga Jum’at oleh guru pembimbing di sekolah yang dibuktikan adanya paraf orang tua dan paraf pembimbing, sehingga hal ini

⁶⁴Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁶⁵Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

tentunya akan diketahui langsung oleh orang tua siswa bahwa siswa telah mandi sebelum shubuh dan melaksanakan shalat subuh baik berjamaah maupun sendiri.⁶⁶

Sebagaimana dijelaskan guru pembimbing sekaligus guru PAI yakni NSK mengatakan:

”Kegiatan mandi sebelum shubuh siswa dan ibadah siswa akan selalu dikontrol oleh guru pembimbing yang tentunya sudah di tandatangani oleh orang tua siswa dalam buku control ibadah siswa, sebagai bukti benar adanya program ini terlaksana.” (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁶⁷

**BUKU KONTROL IBADAH SISWA DI RUMAH
SMP IT AL HAFIT PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2023-2024 SEMESTER GENAP**

NAMA :	HARI/TGL	IBADAH					MANDI SHUBUH	MENGAJI & TAHRIZH	KET	PARAF WALAS
		SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA				
	Rabu 1/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Kamis 2/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Jumab 3/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Sabtu 4/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Minggu 5/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Rabu 8/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Kamis 9/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Jumab 10/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Sabtu 11/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Minggu 12/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Rabu 15/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Kamis 16/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Jumab 17/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Sabtu 18/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Minggu 19/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Rabu 22/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Kamis 23/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Jumab 24/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Sabtu 25/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Minggu 26/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Rabu 29/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Kamis 30/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Jumab 31/5/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Sabtu 1/6/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa
	Minggu 2/6/2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Wa

* Buku kontrol ini di isi sesuai dengan ibadah yang dikerjakan ananda dirumah
* ketika ananda mengerjakan ibadah, maka orang tua akan memberi paraf pada kolom yang tersedia
* Buku kontrol ini wajib di isi setiap hari oleh siswa yang diketahui dan di paraf oleh orang tua
* Buku kontrol ini dibawa setiap hari kesekolah dan dicek oleh wali kelas

Gambar 4.1.
Bentuk Lembar Buku Kontrol Ibadah Siswa dan Mandi Sebelum Shubuh Beserta Paraf Orang Tua

⁶⁶Wawancara pembimbing Ibadah Guru Bahasa Arab yakni SHR pada tanggal 16 Mei 2024 jam 09.20 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁶⁷Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Pengontrolan yang terus diberikan setiap harinya pada kegiatan mandi sebelum shubuh siswa melalui buku control ibadah tentunya memberikan harapan dari tujuan program ini yakni adanya perkembangan pada karakter-karakter siswa. Program ini telah menjadi tujuan dari pengembangan karakter siswa berupa karakter religius, karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab.

Sebagaimana dijelaskan guru pembimbing sekaligus guru PAI yakni NSK mengatakan:

”Karakter yang diharapkan dari kegiatan mandi sebelum shubuh yakni karakter religius dari terbiasaya mandi sebelum shubuh dan melaksanakan shalat shubuh, karakter mandiri dari terbiasanya setelah shalat shubuh mempersiapkan peralatan sekolahnya, karakter disiplin dari terbiasanya setelah shalat shubuh hadir kesekolah tepat waktu tidak terlambat dan karakter tanggung jawab dengan terbiasa mempersiapkan PR dan belajar materi yang akan diajarkan.” (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁶⁸

Hasil wawancara yang sama juga disebutkan oleh guru pembimbing kedua yakni :

”Tujuan dari program ini dalam pengembangan karakter sebenarnya jika diuraikan cukup banyak, namun hal yang dasar yang mudah ditemukan dari program ini yakni pengembangan karakter religius, disiplin, mandiri dan tanggung jawab siswa.” (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁶⁹

Karakter-karakter yang dikembangkan dari program mandi sebelum shubuh hasil dari wawancara tersebut menyebutkan bahwa cukup banyak karakter yang bisa dikembangkan, namun yang menjadi focus pengembangan karakter siswa yakni:

⁶⁸Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁶⁹Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

1) Karakter Religius

Karakter religius dapat diperoleh Ketika siswa terbiasa bangun pagi sebelum shubuh, mandi sebelum shubuh, terus melaksanakan shalat shubuh, selanjutnya dapat mengaji setelah shubuh, berbadan sehat dan segar setiap harinya karena bangun sebelum shubuh dan semestinya siswa akan menjaga perkataan yang sopan dan santunnya

2) Karakter mandiri

Karakter mandiri diperoleh dari siswa setelah shalat shubuh akan lebih mandiri mempersiapkan bahan ajar atau peralatan sekolahnya, pakaiannya dan belajar sebelum berangkat ke sekolah

3) Karakter disiplin

Karakter disiplin diperoleh siswa ketika siswa akan terbiasa berangkat ke sekolah pagi atau tidak terlambat, menggunakan pakaian yang rapi dan tentunya sudah mempersiapkan kebutuhan belajarnya di sekolah

4) Karakter tanggung jawab

Karakter tanggung jawab diperoleh siswa Ketika siswa akan lebih bertanggung jawab akan tugasnya seperti PR serta belajar materi yang akan diajarkan di sekolah.

Program mandi sebelum shubuh tentunya memiliki tujuan yang diharapkan dapat dicapai yakni semakin baik dan tingginya karakter siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah. Harapannya program ini memberikan dampak yang positif pada setiap perilaku siswa terutama dalam kegiatan belajarnya dan ibadah siswa.

Hasil wawancara dengan pertanyaan program ini dapat meningkatkan karakter siswa, dan hasil jawaban guru pembimbing kedua yakni :

”Program ini tentunya telah meningkatkan karakter siswa, selama 2 tahun program ini dijalankan, sudah cukup berdampak pada siswa, dimana siswa antusias melaksanakan shalat shubuh, siswa lebih siap belajar dipagi harinya, siswa tidak terlambat datang dan siswa juga mengerjakan PRnya.” (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa program mandi sebelum shubuh yang diterapkan 2 tahun telah membawa dampak yang positif pada karakter siswa, dimana karakter yang dikembangkan yakni karakter religius, karakter mandiri, karakter disiplin dan karakter tanggung jawab. Sebelumnya program ini tentunya telah bekerja sama dengan para orang tua siswa dan mendapatkan persetujuan orang tua dengan bukti adanya tanda tangan siswa dalam pengontrolan ibadah dan mandi sebelum shubuh siswa dalam lembar control ibadah yang diberikan kesetiap siswa dari sekolah yang terus dipantau oleh para guru pembimbing. Program ini telah meningkatkan karakter siswa dan tentunya akan terus diupayakan untuk tetap dijalankan dalam tahun berikutnya.

Penelitian ini dalam juga akan menguraikan setiap karakter yang dikembangkan dalam program mandi sebelum shubuh, dan hasilnya dapat diraikan sebagai berikut:

a. Karakter Religius

Karakter religius merupakan salah satu karakter yang diharapkan dapat berkembang dalam program mandi sebelum shubuh. Karakter religius hasil dari

⁷⁰Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

program mandi sebelum shubuh ini biasanya ditunjukkan oleh seorang siswa dengan ketaatannya bangun sebelum shubuh dan melaksanakan mandi, setelahnya melaksanakan shalat shubuh baik berjamaah di masjid maupun sendiri dirumah, kemudian mempersiapkan bahan belajarnya atau membaca Al-Qur'an. Selain itu juga, siswa yang memiliki karakter religius setelah aktif melakukan mandi sebelum shubuh lebih memiliki perilaku yang taat pada agama seperti jujur, dan sopan santun.

Hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian pada siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru tepatnya pada hari Senin 20 Mei 2024 dan Selasa 22 Mei 2024, memperlihatkan bahwa Ketika siswa aktif melakukan mandi sebelum shubuh sudah pasti siswa melaksanakan shalat shubuh dan cenderung shalat shubuh berjamaah di masjid, selain itu juga siswa yang aktif melaksanakan shalat shubuh juga memiliki perilaku yang sopan dan santun.

Pada saat wawancara dengan informan NSK, peneliti menanyakan Apakah ketika siswa melaksanakan program mandi sebelum shubuh aktif juga menjalankan shalat shubuh?. Informan menjawab bahwa siswa benar selalu melaksanakan shalat shubuh dan cenderung bagi laki-laki shalat shubuh berjamaah di masjid. Sebagaimana hasil wawancara tersebut dinyatakan:

“Benar, siswa terlihat aktif melaksanakan shalat shubuh, terutama siswa laki-laki memang lebih cenderung shalat shubuhnya berjamaah di masjid, sedangkan perempuan shalat sendiri dirumah, hal ini diketahui dalam hasil laporan control ibadah yang di paraf orang tua”. (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁷¹

⁷¹Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

“Tentunya iya, siswa yang aktif mandi sebelum subuh pasti melaksanakan shalat shubuh, terkecuali bagi siswa perempuan yang berhalangan ikut program mandi sebelum shubuh namun tidak shalat shubuh namun langsung melaksanakan belajar”. (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁷²

Karakter religius siswa telah terbentuk dengan adanya mandi sebelum shubuh dengan keaktifannya melaksanakan shalat shubuh, sebagaimana hal ini juga dinyatakan oleh salah satu siswa yakni IBR yang menyatakan:

“Iya, saya melaksanakan shalat shubuh setelah mandi sebelum shubuh, saya melaksanakan shalat shubuhnya di Masjid dekat rumah saya” (Wawancara IBR selaku siswa kelas IX pada Selasa 21 Mei 2024).⁷³

Hal yang demikian juga di ungkapkan oleh siswa MZK dan MTH dengan mengatakan:

“Iya, saya melaksanakan shalat shubuh setelah mandi sebelum shubuh di Masjid, sedangkan teman saya yang perempuan shalat subuhnya banyak di rumah meski ada yang di Masjid juga” (Wawancara MZK dan MTH selaku siswa kelas VII dan VIII pada Jum’at 17 Mei 2024 dan Senin 2 Mei 2024).⁷⁴

Ketika siswa telah melaksanakan shalat shubuh dan sudah mandi sebelumnya, sudah semestinya siswa akan terbiasa dengan perilaku-perilaku yang religius seperti jujur dan sopan santun dalam berbicaranya, karena siswa terbiasa dengan hal kebaikan yang selalu dijalankan setiap harinya dan siswa yang aktif pada program ini tentunya memiliki kesiapan belajar yang baik.

⁷²Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁷³Wawancara siswa kelas IX yakni IBR pada tanggal 21 Mei 2024 jam 10.00 wib di dalam kelas IX SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁷⁴Wawancara siswa kelas VII dan VIII yakni MZK dan MTH pada tanggal 17 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 jam 10.00 wib di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Hasil wawancara dengan informan NSK, terkait pertanyaan perilaku santun yang mandi sebelum shubuh dan siap belajar saat disekolah, sebagaimana informan dengan mengatakan:

“Tentunya, siswa yang sudah terbiasa aktif mandi sebelum shubuh dan melaksanakan shalat shubuh lebih religus dalam perilakunya dengan sopan santunya dan kejujurannya, selain itu juga ketika di sekolah terlihat siswa yang mandi sebelum shubuh terlihat lebih fresh dan sehat dan siap untuk belajar di kelas”. (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁷⁵

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

“Tentunya iya, siswa yang aktif mandi sebelum subuh sudah pasti perilaku dan sikapnya lebih religius dengan jujur, sopan santun, lebih taat pada agama, dan lebih rajin belajarnya, sehingga Ketika belajar disekolah siswa juga terlihat siap belajar”. (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁷⁶

Selain itu juga, peneliti melakukan wawancara kepada siswa 3 orang, yang juga memiliki jawaban yang intinya sama, sebagaimana jawaban siswa pertama IBR mengatakan:.

“Dampak yang saya rasakan tentunya mengajarkan perilaku yang bernilai baik, seperi sopan santun dan jujur, meski memang saya tidak sepenuhnya berperilaku baik namun selalu berupaya untuk sopan santun saat bertindak dan berbicara” (Wawancara IBR selaku siswa kelas IX pada Selasa 21 Mei 2024).⁷⁷

Pernyataan yang sama juga dinyatakan informan MZK dan MTH dengan mengatakan:

⁷⁵Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁷⁶Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁷⁷Wawancara siswa kelas IX yakni IBR pada tanggal 21 Mei 2024 jam 10.00 wib di dalam kelas IX SMP IT Al Hafit Pekanbaru

“Saya tentunya setelah melaksanakan shalat shubuh belajar pelajaran yang akan diajarkan nantinya, dan mempersiapkan bukunya untuk dimasukkan dalam tas”. (Wawancara MZK dan MTH selaku siswa kelas VII dan VIII pada Jum’at 17 Mei 2024 dan Senin 2 Mei 2024).⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada seluruh informan, maka dapat dinyatakan bahwa setiap siswa yang aktif melaksanakan shalat shubuh dan mandi sebelum shubuh akan merubah perilaku siswa menjadi siswa yang memiliki ahlak yang baik seperti sopan santun saat berbicara maupun berinteraksi, selain itu juga para siswa setelah melaksanakan shalat shubuh siswa akan mempersiapkan dirinya dengan belajar materi yang akan diajarkan nantinya di kelas. Akan tetapi tidak semua siswa melaksanakan shalat shubuh seperti yang perempuan karena berhalangan, namun tetap melaksanakan mandi sebelum shubuh dan belajar di pagi hari mempersiapkan diri dalam belajar di sekolah.

b. Karakter Mandiri

Karakter mandiri sudah menjadi tuntutan bagi seluruh siswa. Dengan adanya program mandi sebelum shubuh tentunya mengajak siswa lebih berkarakter mandiri dalam setiap belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Karena karakter mandiri disaat shubuh membuat siswa untuk lebih siap menghadapi kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun tidak semua siswa yang mandi sebelum shubuh memiliki kemandirian dalam belajarnya, seperti yang dinyatakan informan NSK mengatakan:

“Memang ada siswa yang mandiri setelah mandi sebelum shubuh saat belajarnya, namun ada juga siswa tidak mandiri, hal ini dikarenakan siswa kembali tidur setelah shalat shubuh atau tidak mempersiapkan

⁷⁸Wawancara siswa kelas VII dan VIII yakni MZK dan MTH pada tanggal 17 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 jam 10.00 wib di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

belajarnya”. Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁷⁹

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

“Tidak dapat dikatakan seluruh siswa lebih mandiri Ketika ikut mandi sebelum shubuh, terlihat masih ada siswa yang ketinggalan buku belajarnya saat sudah disekolah”. (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁸⁰

Selain itu, dengan adanya tidak semua siswa menunjukan kemandirian belajarnya atau mempersiapkan buku pelajarannya meski aktif mandi sebelum shubuh dan shalat shubuh, sebagaimana dalam hal ini informan IBR memberikan jawabanya yakni:

“Memang benar, tidak semua siswa aktif untuk mempersiapkan buku pelajaran setelah mandi sebelum shubuh, hal ini bisa dikarenakan kesibukan lain seperti membantu orang tua atau tertidur Kembali atau setelah dibaca tertinggal lupa memasukan” (Wawancara IBR selaku siswa kelas IX pada Selasa 21 Mei 2024).⁸¹

Pernyataan yang sama juga dinyatakan informan MZK dan MTH dengan mengatakan:

“Saya mengetahui memang tidak semua siswa itu mandiri, meski banyak lebih mandiri dengan mempersiapkan buku pelajaran dan mengeluarkannya ketika disekolah untuk dipelajari”. (Wawancara MZK dan MTH selaku siswa kelas VII dan VIII pada Jum’at 17 Mei 2024 dan Senin 2 Mei 2024).⁸²

⁷⁹Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁸⁰Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁸¹Wawancara siswa kelas IX yakni IBR pada tanggal 21 Mei 2024 jam 10.00 wib di dalam kelas IX SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁸²Wawancara siswa kelas VII dan VIII yakni MZK dan MTH pada tanggal 17 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 jam 10.00 wib di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Persiapan untuk belajar siswa saat disekolah tentunya dipersiapkan dari rumah, kemandirian siswa mempersiapkan buku pelajaran dengan memasukannya ke tas merupakan langkah pertama kemandiriannya dalam belajar, akan tetapi kemandiriannya siswa juga dapat dilihat dari kemandirian siswa mempelajari materi yang akan diajarkan disekolah secara sendiri setelah shalat shubuh.

Sebagaimana hasil jawaban informan NSK dari pertanyaan yang diajukan Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh Ketika disekolah siswa sudah mempelajari materi yang akan disampaikan?, sebagaimana jawaban yang diberikan yakni:

“Siswa yang aktif mandi sebelum shubuh, Ketika disekolah terlihat sudah siap mempelajari materinya, dimana terlihat siswa aktif memberikan pertanyaan dan bisa menjawab pertanyaan ketika diberikan, namun ada juga siswa yang tidak bisa menjawab karena kurang siap atau kurang mempelajari materi sebelumnya”. Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁸³”.

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

“Iya, siswa sudah mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru, terlihat siswa berhasil menjawab dan dapat memberikan pendapatnya, karena mandi sebelum shubuh membuat siswa memiliki waktu untuk belajar materi yang akan diajarkan disekolah”. (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁸⁴.

Selain itu, hasil wawancara pada kedua informan pembimbing tersebut tentunya peneliti juga memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hal yang sama

⁸³Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁸⁴Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

yakni Apakah anda akan memepelajari materi sendiri setelah shalat shubuh, sebagaimana dalam hal ini informan IBR memberikan jawabanya yakni:

“Iya, ketika selesai shalat shubuh saya membuka buku dan mempelajarinya terkait apa yang akan diajarkan oleh guru disekolah, disini tentunya akan membagi waktu antara belajar dengan mempersiapkan berangkat sekolah, karena masuk sekolah lebih cepat takut terlambat” (Wawancara IBR selaku siswa kelas IX pada Selasa 21 Mei 2024).⁸⁵

Pernyataan yang sama juga dinyatakan informan MZK dan MTH dengan mengatakan:

“Iya, saya belajar dahulu setelah shalat shubuh dan mandi sebelum shsubuh, hal ini dilakukan agar saya sedikit memahami materi yang akan dibahas dan memudahkan saya nantinya memberikan pendapat atau bertanya Ketika tidak mamahami materi”. (Wawancara MZK dan MTH selaku siswa kelas VII dan VIII pada Jum’at 17 Mei 2024 dan Senin 2 Mei 2024).⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh informan, maka dapat dinyatakan bahwa tidak seluruhnya siswa memiliki sikap mandiri, meski siswa melaksanakan shalat shubuh dan mandi sebelum shubuh, hal ini dikarenakan adanya kesibukan membantu orang tua, kembali tertidur atau juga setelah membaca buku terlupa memasukan buku kembali dalam tas sehingga tertinggal. Selain itu juga, ada siswa yang mandiri yang terlihat siswa membuka buku pelajaran setelah shalat shubuh dan mandi sebelum shubuh serta mempelajari materinya dan terlihat Ketika di sekolah siswa sudah siap dengan pendapatnya maupun pertanyaan yang kurang dipahami siswa, sehingga terlihat siswa memiliki sikap mandiri yang baik dengan adanya kebiasaan mandi sebelum shubuh.

⁸⁵Wawancara siswa kelas IX yakni IBR pada tanggal 21 Mei 2024 jam 10.00 wib di dalam kelas IX SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁸⁶Wawancara siswa kelas VII dan VIII yakni MZK dan MTH pada tanggal 17 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 jam 10.00 wib di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

c. Karakter Disiplin

Disiplin merupakan bentuk perilaku seseorang yang memiliki bentuk nilai karakter yang taat akan peraturan yang ditetapkan, sehingga seseorang tersebut akan memiliki moral yang patuh pada aturan. Seseorang siswa yang memiliki karakter disiplin biasanya akan ditandai dengan adanya ketaatan siswa mentaati aturan baik yang tertulis maupun aturan yang tidak tertulis, seperti hadir ke sekolah tepat waktu, menggunakan pakaian rapi, tidak melawan dengan para guru/orang tua, tidak cabut dari sekolah, mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu.

Pada saat wawancara dengan informan NSK, peneliti menanyakan apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh, siswa lebih tepat waktu hadir ke sekolah?. Informan menjawab bahwa:

“Benar, siswa yang mandi sebelum shubuh cenderung hadir ke sekolah tidak terlambat atau tepat waktunya, berbeda siswa yang memang sering terlambat ke sekolah juga terlihat dalam control ibadahnya tidak ada paraf orang tua menunjukkan mandi sebelum shubuh dan shalat shubuh”. (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁸⁷

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

“Iya betul sekali, memang benar siswa yang aktif menjalankan program mandi sebelum shubuh dan dilanjutkan salat shubuh, para siswa hampir dipastikan datang tepat waktu, tidak ada terlambat”. (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁸⁸

⁸⁷Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁸⁸Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Selain itu, kedisiplinan siswa dalam kehadiran kesekolah akan terlihat terlambat atau tidak terlambatnya melalui bel yang dibunyikan masuk, dan disitu pagar akan ditutup serta para siswa akan memasuki ruang kelasnya masing-masing. sebagaimana dalam hal ini peneliti juga memberikan pertanyaan kepada siswa dengan pertanyaan, apakah anda datang kesekolah sebelum jam bel berbunyi tanda masuk? informan IBR memberikan jawabanya yakni:

“Iya, saya datang kesekolah biasanya jam 06.40 sampai 06.50 Wib, sebagaimana di sekolah jam 07.00 bel sudah berbunyi masuk, jadi saya selalu hadir sebelum jam bel berbunyi” (Wawancara IBR selaku siswa kelas IX pada Selasa 21 Mei 2024).⁸⁹

Pernyataan yang sama juga dinyatakan informan MZK dan MTH dengan mengatakan:

“Iya, saya hadir kesekolah tidak pernah terlambat, kehadiran saya kesekolah sekitaran jam 06.40 Wb sampai 06.50 sudah berada di sekolah, hal ini dikarenakan saya sudah mempersiapkan setelah shalat shubuh dan mandi sebelum shubuh, akan tetapi jika dihari Jum’at saya hadir lebih cepat yakni jam 07.00 Wib, karena ada kegiatan pembiasaan iman dan taqwa”. (Wawancara MZK dan MTH selaku siswa kelas VII dan VIII pada Jum’at 17 Mei 2024 dan Senin 2 Mei 2024).⁹⁰

Aturan kehadiran sekolah di SMP IT Al Hafit Pekanbaru yang ditetapkan yakni jam 07.00 Wib, pada jam ini bel akan dibunyikan, disinilah para siswa akan memasuki ruang kelasnya masing-masing, terkecuali pada saat hari Jum’at akan ada kegiatan keagamaan bagi seluruh siswa. Karakter disiplin siswa tidak hanya kehadiran, akan tetapi dapat juga dilihat dari mengumpulkn PR atau tugas serta menggunakan pakaian yang rapi sesuai aturan yang ditetapkan.

⁸⁹Wawancara siswa kelas IX yakni IBR pada tanggal 21 Mei 2024 jam 10.00 wib di dalam kelas IX SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁹⁰Wawancara siswa kelas VII dan VIII yakni MZK dan MTH pada tanggal 17 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 jam 10.00 wib di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Sebagaimana hal ini membuat peneliti juga mempertanyakan terkait disiplin mengumpulkan tugas dan pakaian yang digunakan oleh siswa, informan NSK memberikan jawabannya yakni:

“Saya melihat ketika saya mengajar dan siswa tersebut aktif melaksanakan program mandi sebelum shubuh pastinya siswa mengumpulkan tugasnya tepat waktu, seperti PR yang memang dikerakan dirumah bukan disekolah, selanjutnya terkait pakaian juga saya melihat siswa memang benar megunakan pakaian yag rapi, akan tetapi masih ada juga siswa ketika di sekolah pada jam akhir pakaian tersebut mash tidak rapi, contohnya yang semestinya pakaian dimasukan ada juga siswa yang mengeuarkan pakaiannya”. (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁹¹

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

“Iya betul, siswa yang aktif menjalankan program mandi sebelum shubuh cenderung para siswa tersebut mengerjakan PRnya dirumah dan mengumpulkannya ketika sudah di sekolah, selain itu juga para siswa sudah menunjukan berpakaian yang rapi sesuai atau yang ditetapkan, meski ada juga siswa yang tidak menggunakan pakaian rapi, namun keseluruhan siswa sudah baik dalam pakaian yan rapi”. (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁹².

Kedisiplinan mengumpulkan PR dan tugas serta menggunakan pakaian yang rapi pada umumnya terjadi pada siswa adalah siswa tidak mengerjakan PR dirumah namun mengerjakanya disekolah, selain itu juga pakaian juga begitu pada umumnya siswa ketikaa beranjak remaja memiliki pola piket untuk bergaya, sehingga pakaian yang biasanya rapi menjadi tidak rapi ketika sudah di sekolah. Kondisi ini juga membuat peneliti memberikan pertanyaan juga pada siswa,

⁹¹Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁹²Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

sebagaimana jawaban yang diberikan, informan IBR memberikan jawabannya yakni:

“Iya, saya mengumpulkan PR yang diberikan guru selalu tepat waktu, artinya saya benar-benar kumpulkan dan saya mengerjakannya dirumah, selain itu juga saya selalu menggunakan pakaian yang rapi dari berangkat sampai Kembali pulang kerumah” (Wawancara IBR selaku siswa kelas IX pada Selasa 21 Mei 2024).⁹³

Pernyataan yang sama juga dinyatakan informan MZK dan MTH dengan mengatakan:

“Iya, saya mengerjakan PR dirumah, meski ada beberapa teman yang mengerjakan di sekolah karena alasan lupa, PR selalu saya persiapkan setelah pulang sekolah atau saat malam harinya sebelum besok dikumpulkan atau juga saat setelah melaksanakan shalat shubuh dan mandi sebelum shubuh, terkait pakaian saya selalu menggunakan pakaian sesuai aturan yang ditetapkan, saya selalu menggunakan pakaian yang rapi dan saya tidak pernah mendapatkan teguran dari pihak sekolah terkait maju yang tidak rapi”. (Wawancara MZK dan MTH selaku siswa kelas VII dan VIII pada Jum'at 17 Mei 2024 dan Senin 2 Mei 2024).⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh informan, maka dapat dinyatakan bahwa karakter disiplin siswa sudah dimiliki siswa dengan baik, dengan adanya program mandi sebelum shubuh dan dilanjutkan melaksanakan shalat shubuh membuat siswa lebih siap berangkat kesekolah tepat waktu, dimana aturan yang ditetapkan sekolah dalam kehadiran yakni siswa hadir dan bel dibunyikan yakni jam 07.00 Wib, terlihat siswa rata rata hadir sekitaran jam 06.30 sampai jam 06.50 sudah berada di sekolah. Selain itu juga para siswa sudah mengikuti aturan menggunakan pakaian yang rapi ketika berada di sekolah, meski ada beberapa siswa yang dijam terakhir cenderung ada yang mengeluarkan bajunya

⁹³Wawancara siswa kelas IX yakni IBR pada tanggal 21 Mei 2024 jam 10.00 wib di dalam kelas IX SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁹⁴Wawancara siswa kelas VII dan VIII yakni MZK dan MTH pada tanggal 17 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 jam 10.00 wib di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

yang mestinya baju tersebut harus dimasukan, akan tetapi rata rata siswa sudah rapi dalam berpakaian sesuai aturan sekolah

d. Karakter Tanggung Jawab

Sejatinya setiap siswa harus memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi, baik dalam kegiatan belajarnya maupun dalam interaksinya bersama teman. SMP IT Al Hafit selalu mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas perbuatan dan tindakannya melalui program mandi sebelum shubuh, terlihat seperti diminta kembali remedial ketika hasil belajar rendah, bertanggung jawab kesiapan belajarnya saat dirumah dan bertanggung jawab menjaga kesehatannya. Sebab Ketika siswa mandi sebelum shubuh pasti akan merasakan badan sehat, memiliki waktu untuk mempersiapkan peralatan sekolahnya, menyelesaikan tugasnya sebelum berangkat kesekolah.

Sebagaimana hal ini peneliti memberikan pertanyaan kepada informan tentang apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh, siswa lebih memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan segala tugasnya tepat waktu?.

Jawabanya ini dijelaskan oleh NSK dalam wawancaranya:

“Benar, siswa yang mandi sebelum shubuh, biasanya cenderung sudah mempersiapkan segala tugasnya diselesaikan, siswa tepat waktu juga dalam mengumpulkanya, siswa lebih memiliki tanggung jawab meyelesaikannya sendiri tanpa mencontek teman”. (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁹⁵

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

⁹⁵Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

“Iya betul sekali, siswa aktif menyelesaikan segala tugasnya dirumah setelah mereka mandi sebelum shubuh, sehingga program mandi sebelum shubuh ini juga megurangi siswa mencontek dan mengerjakannya disekolah ”. (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).⁹⁶.

Program mandi sebelum shubuh telah mengajarkan siswa untuk lebih memiliki tanggung jawab, dimana tanggung jawab akan belajarnya siswa dapat peroleh setelah mandi sebelum shubuh siswa dapat melaksanakan shalat dan melihat tugas dan materi yang akan dibahas ketika disekolah. Pertanyaan ini juga diberikan kepada siswa dalam mendapatkan tanggapan para siswa, informan IBR memberikan jawabanya yakni:

“Iya, saya ketika selesai mandi sebelum shubuh saya mengerjakan shalat subuh, kemudian melihat Kembali materi yang akan dibahas, ketika masih ada tugas yang belum dikerjakan, maka saya akan kerjakan” (Wawancara IBR selaku siswa kelas IX pada Selasa 21 Mei 2024).⁹⁷

Pernyataan yang sama juga dinyatakan informan MZK dan MTH dengan mengatakan:

“Iya, mandi sebelum shubuh membuat saya banyak memilik waktu untk mempersiapkan tugas yang harus dikerjakan sebelum dipelajar atau meyelesaika tugas yang diberikan guru saat disekolah”. (Wawancara MZK dan MTH selaku siswa kelas VII dan VIII pada Jum’at 17 Mei 2024 dan Senin 2 Mei 2024).⁹⁸

Tanggung jawab akan tugas-tugas yang diberikan untuk diselesaikan merupakan hal yang harus siswa miliki, namun ada juga tanggung jawab siswa untuk menjaga kesehatannya dan tanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan

⁹⁶Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁹⁷Wawancara siswa kelas IX yakni IBR pada tanggal 21 Mei 2024 jam 10.00 wib di dalam kelas IX SMP IT Al Hafit Pekanbaru

⁹⁸Wawancara siswa kelas VII dan VIII yakni MZK dan MTH pada tanggal 17 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 jam 10.00 wib di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

sekolahnya, sebagaimana hal ini dapat dilakukan dengan mandi sebelum shubuh tanggung jawab tersebut dapat dimiliki oleh siswa.

Sebagaimana hal ini membuat peneliti juga mempertanyakan terkait tanggung jawab menjaga keseatan dan mempersiapkan peralatan sekolah, informan NSK memberikan jawabannya yakni:

“Tujuan dari program mandi sebelum shubuh juga membuat para siswa lebih fress atau segar ketika berada disekolah melaksanakan pembelajaran, selain itu juga mandi sebelum shubuh sangat baik untuk Kesehatan, dimana badan akan lebih sehat, selain itu juga para siswa juga akan bertanggung jawab dalam persiapan belajarnya ketika dirmah dengan mempersiapkan peralatan sekolahnya untuk dibawa kesekolah”. (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).⁹⁹

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

“Iya, perlu diketahui secara ilmu Kesehatan mandi sebelum shubuh itu membat kita lebih sehat dan terasa segar, hal ini yang terjadi pada siswa, siswa mandi sebelum shubuh terlihat lebih sehat dan segar ketika memula pembelajaran di sekolah, selain itu juga pastinya siswa sudah semain baik dalam mempersiapkan alat pelajarannya sebelum berangkat kesekolah, karena adanya waktu yang bisa dimanfaatkan setelah mandi sebelum shubuh dibandingkan bangun kesiangan tidak ada waktu untuk mepersiapkan semuanya”. (Wawancara SHR selaku guru pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).¹⁰⁰

Karakter tanggung jawab menjaga kesehatan dan mempersiapkan alat pelajaran yang akan dipelajari disekolah pada siswa SMP IT Al Hafit menunjukan sudah baik, siswa aktif mandi sebelum shubuh akan mendapatkan keuntungan akan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan peralatan sekolahnya dan kesehatan juga akan terjaga. Kondisi ini juga membuat peneliti memberikan

⁹⁹Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

¹⁰⁰Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

pertanyaan juga pada siswa, sebagaimana jawaban yang diberikan, informan IBR memberikan jawabannya yakni:

“Iya, saya merasa lebih segar badan saya ketika mandi sebelum shubuh dan juga lebih bersemangat ketika memulai pembelajaran di sekolah, selain itu juga saya memiliki waktu untuk mempersiapkan peralatan sekolah sebelum berangkat sekolah” (Wawancara IBR selaku siswa kelas IX pada Selasa 21 Mei 2024).¹⁰¹

Pernyataan yang sama juga dinyatakan informan MZK dan MTH dengan mengatakan:

“Iya, saya merasa badan lebih sehat dan segar serta lebih siap belajar ketika disekolah, semakin terbiasa mandi sebelum shubuh badan terus terasa makin sehat dan segar, selain itu juga saya pastinya mempersiapkan peralatan sekolah sbelum berangkat karena ada waktu yang bisa dipersiapkan sebelum berangkat sekolah”. (Wawancara MZK dan MTH selaku siswa kelas VII dan VIII pada Jum’at 17 Mei 2024 dan Senin 2 Mei 2024).¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh informan, maka dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki rasa tanggung jawab setelah rutin melakukan mandi sebelum shubuh, dimana siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan untuk diselesaikan, selain itu siswa juga memiliki waktu untuk mempersiapkan peralatan sekolahnya sebelum berangkat sekolah, kemudian program ini juga membawa kesehatan siswa yang terus terjaga dengan rutin mandi sebelum shubuh, dimana badan akan sehat dan terasa segar sehingga siap untuk mengikuti pembelajaran disekolah

¹⁰¹Wawancara siswa kelas IX yakni IBR pada tanggal 21 Mei 2024 jam 10.00 wib di dalam kelas IX SMP IT Al Hafit Pekanbaru

¹⁰²Wawancara siswa kelas VII dan VIII yakni MZK dan MTH pada tanggal 17 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 jam 10.00 wib di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh Siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh terkadang tidak selalu sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Ada faktor penghambat yang bisa ditemui dalam proses implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh. Selain adanya faktor penghambat, tentunya juga ada faktor pendukung yang menunjang dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh sehingga program ini bisa maksimal.

Sebagaimana hal ini membuat peneliti juga mempertanyakan terkait faktor pendukung dari implementasi Pendidikan karakter siswa melalui program mandi sebelum shubuh, informan NSK memberikan jawabannya yakni:

“Faktor pendukung dari implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh yakni 1) faktor lingkungan orangtua siswa, 2) faktor guru pembimbing, 3) faktor komunikasi aktif orang tua dengan guru pembimbing, 4) faktor sarana yang mendukung”. (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).¹⁰³

Sejalan dengan NSK, informan SHR yang juga mengatakan hal demikian saat diwawancarai oleh peneliti dengan mengatakan:

“Faktor pendukung pada kegiatan ini yakni 1) faktor Kerjasama antara orang tua dan guru pembimbing, 2) faktor dukungan orang tua, 3) faktor sarana berupa lembar kontrol ibadah siswa. Faktor-faktor inilah yang saya rasa mendukung pada implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh”. (Wawancara SHR selaku guru

¹⁰³Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

pembimbing ibadah kedua sekaligus guru Bahasa Arab pada Kamis 16 Mei 2024).¹⁰⁴.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan, maka dapat dinyatakan bahwa faktor pendukung dalam mensukseskan program mandi sebelum shubuh dalam upaya mengembangkan karakter siswa terdapat 4 faktor, sebagaimana faktor-faktor inilah yang mampu memberikan keberhasilan dari pelaksanaan program ini, sehingga membantu membentuk karakter siswa. Adapun penjelasan dari 4 faktor pendukung tersebut yakni:

1. Faktor dukungan orang tua

Faktor dukungan orang tua atas program mandi sebelum shubuh terlihat dari orang tua yang peduli akan program ini dengan terus memantau siswa atau anaknya untuk terus bangun sebelum shubuh dan mandi sebelum subuh, serta melanjutkan dengan shalat shubuh dengan bukti tanda tangan orang tua dalam lembar buku kontrol ibadah siswa.

2. Faktor Guru Pembimbing

Factor guru pembimbing juga memiliki peran yang penting dalam program mandi sebelum shubuh, dimana guru pembimbing akan setiap harinya mengontrol buku kontrol ibadah siswa, dan memberikan pesan melalui whatsapp grup kepada orang tua Ketika siswa memang jarang atau tidak pernah mandi sebelum shubuh dan shalat shubuh

3. Faktor Jalinan Komunikasi orang Tua Bersama Guru

Jalinan komunikasi yang aktif antara orang tua dengan guru pembimbing akan membuat siswa terus dikontrol untuk menjalankan program ini, dan

¹⁰⁴Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

orang tua juga akan mendapatkan informasi langsung terkait ibadah-ibadah siswa ketika disekolah dan pantauan buku kontrol ibadah siswa

4. Faktor sarana Buku Kontrol Ibadah

Faktor sarana buku kontrol ibadah siswa sangat membantu dalam berjalannya program mandi sebelum shubuh, sebagaimana buku ini akan melibatkan orang tua untuk mengisi kontrol ibadah siswa dan diberikan paraf, yang kemudian akan diperiksa oleh guru pembimbing setiap harinya.

Selanjutnya faktor penghambat juga menjadi hal yang perlu diketahui, guna mendapat solusi dalam evaluasi yang akan dijalankan pada tahun berikutnya pada program ini. Sebagaimana hal juga peneliti tanyakan kepada informan guru pembimbing, informan NSK memberikan jawabannya yakni:

“Faktor penghambat dari implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh yakni 1) faktor komitmen orang tua siswa, 2) faktor motivasi siswa, kedua faktor ini saya anggap yang menjadi hambatan dalam implementasi program ini, sehingga membuat adanya siswa yang tidak menjalankan program mandi sebelum shubuh”. (Wawancara NSK selaku guru pembimbing ibadah sekaligus guru PAI pada Kamis 16 Mei 2024).¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan, maka dapat dinyatakan bahwa faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui mandi sebelum shubuh yakni terdapat 2 faktor yakni faktor komitmen orang tua dan motivasi siswa, sebagaimana faktor-faktor inilah yang terkadang menjadi hambatan dalam terlaksana secara maksimal program mandi sebelum shubuh pada siswa. Adapun penjelasan dari 2 faktor pendukung tersebut yakni:

¹⁰⁵Wawancara pembimbing Ibadah Guru PAI yakni NSK pada tanggal 16 Mei 2024 jam 08.00 wib di ruang majelis guru SMP IT Al Hafit Pekanbaru

1. Faktor komitmen orang tua

Komitmen orang tua dalam mendukung program mandi sebelum shubuh terkadang lemah, dimana orang tua yang sibuk akan pekerjaan terkadang kurang memperhatikan mandi sebelum shubuh siswa dan bahkan terkadang kedatangan hanya di paraf tanpa mengajak anak untuk mandi sebelum shubuh dan shalat shubuh dan bahkan juga ada siswa itu sendiri yang memparafnya untuk disetorkan kepada guru pembimbing.

2. Faktor motivasi siswa

Faktor motivasi siswa menjadi salah satu hambatan program ini tidak berjalan maksimal, Ketika siswa kurang termotivasi atau siswa merasa bosan dan jenuh karena harus mandi sebelum shubuh dan terasa masih merasa mengantuk membuat siswa tidak menjalankan program ini sehingga program mandi sebelum shubuh tidak terlaksana maksimal.

Solusi yang dapat ditawarkan dalam faktor penghambat pada program mandi sebelum shubuh yakni:

1. Membentuk Grup Whatsap Kelompok Orang tua Siswa

Grup Whatsapp memang sudah ada, namun grup tersebut hanya pada grup kelas, maka perlu melakukan pembuatan grup kelompok bimbingan ibadah antara orang tua dengan guru pembimbing, sehingga setiap orang tua mendapatkan informasi terkait program ini, pemberian motivasi untuk orang tua aktif memantau siswa serta mendapatkan perkembangan ibadah-ibadah siswa disekolah.

2. Pemberian reward siswa

Pemberian reward siswa baik itu dalam bentuk hadiah buku atau sertifikat yang bisa dilakukan setiap semester dengan system penilaian siswa terbaik dengan ibadah dan mandi sebelum shubuhnya, pemberian reward ini akan membuat siswa termotivasi untuk menjalankan program ini.

C. Analisis Data

Dari penelitian yang penulis lakukan di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, didapatkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh ditunjukkan pada setiap indikatornya, seperti karakter religius, karakter mandiri, karakter disiplin dan karakter tanggung jawab. Dari keempat karakter ini, dalam program mandi sebelum shubuh dapat dibahas hasilnya pada setiap masing-masing indikator.

Indikator karakter religius secara rata-rata para siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru sudah menjalankan program ini dengan baik, dimana para siswa melakukan mandi sebelum shubuh kemudian dilanjutkan dengan shalat shubuh berjamaah bagi laki-laki di masjid sedangkan perempuan cenderung dirumah, setiap siswa yang aktif mandi sebelum shubuh dan taat menjalankan shalat shubuh membawa perilaku siswa yang penuh dengan kesantunan saat berinteraksi dengan temannya ataupun guru dan memiliki kesiapan belajar yang lebih baik.

Indikator karakter mandiri pada siswa SMP IT Al Hafit melalui program mandi sebelum shubuh, secara rata-rata siswa lebih mandiri dalam belajarnya dan kesiapannya menjalankan kegiatan belajar disekolah, dimana lebih mandiri untuk mempersiapkan peralatan belajarnya dan membuka buku pelajaran dan

mempelajarinya sebelum diajarkan oleh guru, meski ada beberapa siswa yang lupa membawa peralatan belajar atau tertinggal ketika setelah dibaca dirumah, akan tetapi secara rata rata karakter mandiri siswa menjadi lebih baik

Indikator karakter disiplin pada siswa SMP IT Al Hafit Pekanbaru setelah melaksanakan program mandi sebelum shubuh memperlihatkan siswa menjadi lebih baik dalam mentaati aturan yang ditetapkan, seperti siswa hadir tidak terlambat, dimana jam masuk sekolah yakni jam 07.00 dan rata rata siswa yang aktif mandi sebelum shubuh hadir disekolah jam 06.30 sampai 06.50 Wib, selanjutnya juga siswa rajin mengerjakan PR nya yang memang dikerjakan dirumah sehingga kegiatan mengerjakan disekolah atau mencontek berkurang, serta siswa juga terlihat patuh pada aturan untuk selalu menggunakan pakaian yang rapi .

Indikator tanggung jawab pada siswa SMPN IT Al Hafit Pekanbaru setelah melaksanakan program mandi sebelum shubuh menunjukkan siswa lebih memiliki rasa tanggung jawab dengan memanfaatkan waktu setelah mandi sebelum shubuh untuk belajar dan mempersiapkan dirinya, serta siswa lebih mampu menjaga kesehatannya dengan mandi sebelum shubuh

Faktor pendukung dalam implementasi Pendidikan karakter melalui progam mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit ditemukan yakni 1) adanya dukungan orang tua, 2) adanya guru pembimbing, 3) komunikasi yang aktif antara guru dan orang tua, 4) sarana pendukung kegiatan program mandi sebelum shubuh dan ibadah siswa. Faktor-faktor ini manjadi bantuan dalam keterlaksanaan program mandi sebelum shubuh maksimal.

Faktor penghambatnya dari implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit ditemukan yakni 1) faktor komitmen orang tua, 2) motivasi siswa. Kedua faktor ini menjadi kelemahan tersendiri pada pelaksanaan program mandi sebelum shubuh, apabila hal ini terus dibiarkan maka akan melemahkan program ini terlaksana maksimal.

Solusi yang dapat ditawarkan untuk faktor penghambat dari implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru yakni 1) membuat grup whatsapp orang tua dengan guru pembimbing, 2) memberikan reward setiap semester, pada siswa terbaik dalam ibadah dan melaksanakan program mandi sebelum shubuh. Solusi ini diyakini apabila dapat dijalankan akan membuat motivasi orang tua dan siswa dalam menjalankan program mandi sebelum shubuh.

Karakter siswa SMP IT Al Hafit setelah melaksanakan program mandi sebelum shubuh telah memperlihatkan beberapa karakter yang positif pada siswa, dimana siswa lebih religius dalam ketaatan melaksanakan ibadah-ibadah shalat seperti shalat shubuh yang secara umum paling sulit dilakukan oleh para siswa karena lebih memilih tidur, kemudian siswa lebih mandiri dengan kemauan dan keinginan untuk belajar setelah shalat shubuh, selanjutnya siswa lebih disiplin dalam kehadiran karena sudah bangun lebih cepat dan siap kesekolah, serta siswa lebih bertanggung jawab akan kegiatan belajarnya serta kesehatannya dengan mandi sebelum shubuh membuat badan segar dan lebih siap belajar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Anang (2019) yang menunjukkan hasilnya bahwa pembinaan karakter disiplin dapat diberikan dengan kegiatan shalat shubuh,

dimana sebelumnya dapat melakukan mandi sebelum shubuh, shalat shubuh juga dapat dilakukan berjamaah agar para siswa lebih disiplin dalam hal waktu dan menjalani aktivitasnya .

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Antoni (2022) yang menyatakan bahwa penanaman karakter seperti disiplin dapat dilakukan dengan kehidupan siswa diasrama, yakni memberlakukan aturan bangun pagi, mandi sebelum shubuh, shalat shubuh, mengaji, belajar bersama yang tentunya sudah menjadi aturan kehidupan dalam asrama yang harus dilakukan oleh para siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru terlaksana dengan baik. karakter-karakter yang terdapat pada program mandi sebelum shubuh yakni siswa lebih berkarakter religius dengan ibadahnya, siswa lebih mandiri dalam belajarnya, siswa lebih disiplin mentaati aturan sekolah dan kehadiran, siswa lebih bertanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan sekolah dan menjaga kesehatan melalui mandi sebelum shubuh
2. Faktor pendukung pada implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit yakni 1) adanya dukungan orang tua, 2) adanya guru pembimbing, 3) komunikasi yang aktif antara guru dan orang tua, 4) sarana pendukung kegiatan program mandi sebelum shubuh dan ibadah siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yakni 1) faktor komitmen orang tua, 2) motivasi siswa.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa di SMP IT Al Hafit Pekanbaru berimplikasi pada karakter siswa yang lebih taat dalam menjalankan perintah agama yakni ibadah shalat, serta

membawa siswa untuk terbiasa hidup sehat melalui mandi sebelum shubuh yang dimana dalam dunia Kesehatan dan Islam akan membawa peredaran darah lebih lancar dan membuat badan lebih kuat sehingga menjadi mukmin yang kuat sesuai hadist Rasulullah SAW

2. Adanya faktor pendukung dan penghambat pada penelitian berimplikasi pada upaya perbaikan dan penemuan solusi dalam menangani hambatan yang ada pada program mandi sebelum shubuh, sehingga akan membantu pihak sekolah untuk segera memperbaiki kekurangan dari program mandi sebelum shubuh pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada orang tua akan pentingnya program mandi sebelum shubuh sehingga para orang tua merespon positif setiap program yang ditetapkan, seperti memberikan sosialisasi ketika orang tua mengambil raport anak dan ketika ajaran baru dimulai
2. Kepada guru diharapkan lebih meningkatkan komunikasi aktif dengan para orang tua serta aktif mengontrol kegiatan-kegiatan ibadah dan mandi sebelum shubuh siswa dengan lebih teliti dengan cara menghubungi dan mengingatkan orang tua siswa langsung ketika siswa tidak melaksanakan program berulang kali

3. Kepada orang tua diharapkan dapat lebih membagi waktu dan bekerjasama dalam pendidikan anak, dimana orang tua lebih intens mengontrol program sekolah yang dijalankan dirumah dan memberikan informasi terkait kegiatan anak dengan sebenar-benarnya
4. Kepada siswa diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas ibadah-ibadah siswa, serta lebih memiliki karakter-karakter yang diharapkan dengan menjalankan setiap arahan dan aturan yang ditetapkan sekolah maupun guru.


DAFTAR PUSTAKA

- Aida Hidayah, 2017. *Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk anak usia Dini*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Vol. 18, No. 1
- Alina Ramadhani, 2021, *Jangan Takut Mandi Air Dingin di Pagi Hari, Cek Manfaatnya*, <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/996-jangan-takut-mandi-air-dingin-di-pagi-hari-cek-manfaatnya>, diakses 20 Maret 2024
- Anang Ma'ruf. 2019, *Pola Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Shalat Shubuh Berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Siomo Boyolali*. Skripsi. Surakarta: Unioversitas Muhamadiyah Surakarta
- Antoni. 2021. *Penanaman Karakter Disiplin di Asrama Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang*. Jurnal Pendidikan Vol 3 No 1
- Depdikbud, 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- _____. 2010. *Pendidikan Karakter Kumpulan Pengalaman Inspiratif*, Jakarta: Depdibud.
- Depertemen Agama Republik Indonesia, 2016. *Al Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Depag
- Fiky Handayani, 2021. *Program Tahfidz Al Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo*. Palopo:IAIN Palopo
- Hariman Surya. 2023. *Fiqih Ibadah*. Bogor, Arabasta Media
- Imam Syafi'i, 2011. *Ringkasan Kitab al-Umm, terj Mohammad Yasir Abd Mutholib*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Khoirol Abror, 2019. *Fiqih Ibadah*, Yogyakarta: Publisher
- Kemendiknas, E-book. 2014. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud, 2010. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter tingkat Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*, Jakarta: Kemendikbud, 2010
- Kemenag, 2020. *Fiqih*, Jakarta: Kemenag

- Listyarti, Retno. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy Maleong, 2018. *Pengajaran Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ma'had Al-Jamiah Uin Suska, 2017, *Sunnah Mandi Sebelum Shubuh (Syari'at dan Medis)* <https://mahad.uin-suska.ac.id/2017/01/19/sunnah-mandi-sebelum-subuh-syariat-dan-medis/>, diakses 20 maret 2024
- Muhammad Shobirin. 2018. *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami*. Jurnal Quality Vol 6 No 1
- Muhammad Nasruddin Utomo. 2021. *Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Shalat Berjamaah di MI Hidayatus Sibyan Malang* l. Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasri Hamang Najed, 2018. *Fikih Islam dan Metode Pembelajarannya (Ibadah, Taharah dan Keluarga Muslim)*, Makasar: Leisyah,
- Nujumuddin. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sd-It Al-Imam Asy-Syafi'i*. Jurnal Vol 13 No
- Pelita Riau, *Manfaat Mandi Sebelum Shubuh*, 2015, <http://pelitariau.com> diakses 26 April 2024
- Punaji Setyosari, 2020. *Desain Pembelajaran*, Jakarta Timur : PT Bumi Aksara
- Rachmat Syafe'i, 2001. *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia
- Romita Anjani. 2022. *Pembinaan Karakter Disiplin dalam Pondok Pesantren untuk meningkatkan Keaktifan sholat shubuh berjamaah bagi siswa kelas 7 di Pondok Pesantren Al Qur'an Harsalakum Kota Bengkulu*, Skripsi Bengkulu: Uin Fatmawati
- Rosady Ruslan. 2003. *Pengajaran Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan r&d.*, Bandung: Alfabeta.

- Sumani, Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman Rasjid, 2012. *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*, Jakarta: Depdikbud.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, 2006. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Semarang: Aneka Ilmu:2006
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widiantoro, W., & Romadhon. 2015. *Perilaku Melanggar Peraturan pada Siswa di Pondok Pesantren*. Jurnal Psikologi. Vol. 11., 31-43.

Lampiran 1. Surat SK Dosen Pembimbing

**INSTITUT AGAMA ISLAM
DINIYAH PEKANBARU**
SK KEMENAG RI NO : 1497 TAHUN 2022
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
No : 151m/SK/IAI-DP/XI/2023

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU

Mengingat :

1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

No	Nama	NIDN	Jabatan	Keterangan
1.	Mukhyar, MA	2110117002	Asisten Ahli	Pembimbing I
2.	Azni Aisyah, M.Pd	2105066801	Asisten Ahli	Pembimbing II


Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :

Nama : Dedi Irawan
NIRM : 1216.20.2299
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.


Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 16 November 2023
IAI Diniyyah Pekanbaru
Rektor,


Dr. NOVI YANTI, MM
NIDN. 2124118301

Tembusan Yth :

1. Mukhyar, MA
2. Azni Aisyah, M.Pd
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan
4. Ketua Program Studi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

**INSTITUT AGAMA ISLAM
DINIYYAH PEKANBARU**
Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuuu No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Nomor : 0324/IAI-DP/V/2024
Lamp : -
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth;
SMP IT Al Hafit Pekanbaru

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan hormat



Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (**Skripsi**), maka dibutuhkannya data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : **Dedi Irawan**
NIRM : **1216.20.2299**
Program Studi : **S1 Pendidikan Agama Islam**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul Skripsi : **Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Subuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru**


Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 14 Mei 2024 s/d 14 Agustus 2024, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**IAI Diniyyah Pekanbaru**
Rektor

Dr. Novi Yanti, MM
NIDN. 2124118301

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN AL - MANAR HAFIT
SMP ISLAM TERPADU AL - HAFIT
KOTA PEKANBARU
AKREDITASI B

NPSN : 69877620 NSS : 20.4.09.60.09121 NIS : 201210
Izin Operasional No.420/Bid.Diknas.01/XI/2014/7559

Jl.Badak No.10, Hangtuh Ujung-Telp 0852 6467 1977 e-mail: smp_almanarhafit@yahoo.co.id, website: http://smpitalhafit.blogspot.com

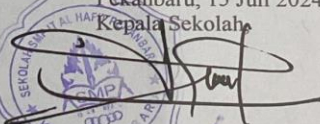
SURAT KETERANGAN
Nomor : **850/SMPIT AHP/VII/2024**

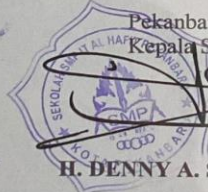
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP IT AL-HAFIT Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEDI IRAWAN**
NIM : 1216.20.2299
Mahasiswa : **INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYYAH Pekanbaru**

Berdasarkan surat Nomor 0324/IAI-DP/V/ pada tanggal 14 Mei 2024, nama yang tersebut di atas benar telah melaksanakan Penelitian di SMP IT AL-HAFIT Pekanbaru dari 15 Mei 2024 s.d 15 Juli 2024. Guna mencari data yang berkaitan dengan judul Skripsi “**Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT AL HAFIT Pekanbaru.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
Kepala Sekolah

H. DENNY A. SUPRIANDI, S.HI,M.Pd



Lampiran 4

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan berikut ini digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru”**

B. Identitas Informan :

Nama :
Umur :
Waktu :

C. Daftar Pertanyaan

1. Daftar Pertanyaan Dengan Guru

- 1) Sejak kapan program mandi sebelum shubuh diterapkan kepada siswa?
- 2) Apakah menurut bapak program ini dapat meningkatkan karakter siswa?
- 3) Apakah menurut bapak program ini telah disetujui oleh semua orang tua siswa?
- 4) Bagaimana cara bapak mengontrol kegiatan program mandi sebelum shubuh terlaksana?
- 5) Karakter-karakter mana yang paling menjadi tujuan untuk ditingkatkan melalui program mandi sebelum shubuh ini?
- 6) Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa?

a. Indikator Karakter Religius

- 1) Apakah ketika siswa melaksanakan program mandi sebelum shubuh aktif juga menjalankan shalat shubuh?
- 2) Apakah para siswa yang aktif menjalankan program mandi sebelum shubuh senantiasa menunjukkan perilaku kesehariannya sopan santun?
- 3) Apakah siswa yang mandi sebelum shubuh ketika disekolah lebih siap belajar?

b. Indikator Karakter Mandiri

- 1) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh Ketika disekolah lebih mandiri belajarnya?
- 2) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh Ketika disekolah segala peralatan sekolah sudah dipersiapkan?
- 3) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh Ketika disekolah siswa sudah mempelajari materi yang akan disampaikan?

c. Indikator Disiplin

- 1) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh, siswa lebih tepat waktu hadir kesekolah?
- 2) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh, siswa mengumpulkan PRnya atau tugasnya tepat waktu?
- 3) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh, siswa lebih senantiasa rapi pakaian ketika memasuki kelas?

d. Indikator Tanggung Jawab

- 1) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh, siswa lebih memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan segala tugasnya tepat waktu?
- 2) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh, siswa lebih memiliki tanggung jawab untuk selalu menjaga kesehatan?
- 3) Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh, siswa lebih memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan pelajaran setelah shalat shubuh?

2. Daftar Pertanyaan Dengan Siswa

a. Indikator Karakter Religius

- 1) Apakah anda melaksanakan shalat shubuh setelah mandi sebelum shubuh?
- 2) Apakah dampak dari mandi sebelum shubuh membuat anda lebih religius dengan nilai sopan santun?
- 3) Apakah anda setiap harinya belajar setelah mandi sebelum shubuh?

b. Indikator Karakter Mandiri

- 1) Apakah anda mempersiapkan segala buku yang akan dibawa kesekolah?
- 2) Apakah anda mengeluarkan peralatan belajar ketika sudah disekolah?
- 3) Apakah anda akan memepelajari materi sendiri setelah shalat shubuh?

c. Indikator Disiplin

- 1) Apakah anda datang kesekolah sebelum jam bel berbunyi tanda masuk ?
- 2) Apakah anda selalu mengumpulkan PR tepat waktu?
- 3) Apakah anda selalu menggunakan pakaian yang rapi ketika disekolah?

d. Indikator Tanggung Jawab

- 1) Apakah anda selalu menyelesaikan tugas-tugas dirumah setelah mandi sebelum shubuh?
- 2) Apakah anda merasa lebih sehat Ketika mandi sebelum shubuh?
- 3) Apakah anda mempersiapkan peralatan sekolah masuk tas setelah shalat shubuh?

Lampiran 5

INFORMAN PENELITIAN

Identitas Informan

1. Nama : Nur Sakinah, S.Pd (NSK)
Umur : 30 Tahun
Sebagai : Guru PAI (Pemeriksa Buku Kontrol Ibadah Siswa)
2. Nama : Sri Haryu Ningsih, S.Pd (SHR)
Umur : 29 Tahun
Sebagai : Guru Bhs Arab (Pemeriksa Buku Kontrol Ibadah Siswa)
3. Nama : Muhammad Zaki (MZK)
Umur : 13 Tahun
Sebagai : Siswa Kelas VII
4. Nama : Muhammad Tuah (MTH)
Umur : 14 Tahun
Sebagai : Siswa Kelas VIII
5. Nama : Ibrahim Saleh (IBR)
Umur : 14 Tahun
Sebagai : Siswa Kelas IX

Lampiran 6

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Informan					Kesimpulan
	Informan 1 (NSK)	Informan 2 (SHR)	Informan 3 (IBR)	Informan 4 (MZK)	Informan 5 (MTH)	
Sejak kapan program mandi sebelum shubuh diterapkan kepada siswa?	Program mandi sebelum shubuh diterapkan sejak tahun 2022 artinya sudah kurang lebih 2 tahun, sedangkan program control ibadah sudah ada sejak tahun 2021					Program mandi sebelum shubuh di SMP IT Al Hafit telah diterapkan sejak tahun 2022
Apakah menurut ibuk program ini telah disetujui oleh semua orang tua siswa?		Program mandi sebelum shubuh telah disetujui oleh setiap orang tua siswa, hal ini dilakukan ketika siswa baru akan masuk dengan PPDB ta'aruf				

		bersama orang tua, disinilah diberikan program-program yang ada di SMP IT Al Hafit salah satunya yakni program ibadah dan mandi sebelum shubuh				
Bagaimana cara bapak mengontrol kegiatan program mandi sebelum shubuh terlaksana?	Kegiatan mandi sebelum shubuh siswa dan ibadah siswa akan selalu dikontrol oleh guru pembimbing yang tentunya sudah di tandatangi oleh orang tua siswa dalam buku control ibadah siswa,					Pengontrolan yang terus diberikan setiap harinya pada kegiatan mandi sebelum shubuh siswa melalui buku control ibadah tentunya memberikan harapan dari tujuan program ini yakni adanya perkembangan pada karakter-karakter siswa
Karakter-karakter mana yang paling	Karakter yang diharapkan dari kegiatan mandi	Tujuan dari program ini dalam pengembangan				Karakter-karakter yang dikembangkan

<p>menjadi tujuan untuk ditingkatkan melalui program mandi sebelum shubuh ini?</p>	<p>sebelum shubuh yakni karakter religius dari terbiasaya mandi sebelum shubuh dan melaksanakan shalat shubuh, karakter mandiri dari terbiasanya setelah shalat shubuh mempersiapkan peralatan sekolahnya, karakter disiplin dari terbiasanya setelah shalat shubuh hadir kesekolah tepat waktu tidak terlambat dan karakter tanggung jawab dengan</p>	<p>karakter sebenarnya jika diuraikan cukup banyak, namun hal yang dasar yang mudah ditemukan dari program ini yakni pengembangan karakter religus, disiplin, mandiri dan tanggung jawab</p>				<p>dari program mandi sebelum shubuh yakni pengembangan karakter religus, disiplin, mandiri dan tanggung jawab siswa</p>
--	--	--	--	--	--	--

	terbiasa mempersiapkan PR dan belajar materi yang akan diajarkan					
Apakah menurut bapak program ini dapat meningkatkan karakter siswa?		Program ini tentunya telah meningkatkan karakter siswa, selama 2 tahun program ini dijalankan, sudah cukup berdampak pada siswa, dimana siswa antusias melaksanakan shalat shubuh				program mandi sebelum shubuh yang diterapkan 2 tahun telah membawa dampak yang positif pada karakter siswa, dimana karakter yang dikembangkan yakni karakter religius, karakter mandiri, karakter disiplin dan karakter tanggung jawab
Apakah ketika siswa melaksanakan program mandi sebelum	Benar, siswa terlihat aktif melaksanakan shalat shubuh, terutama siswa	Tentunya iya, siswa yang aktif mandi sebelum subuh pasti melaksanakan	Iya, saya melaksanakan shalat shubuh setelah mandi sebelum	Iya, saya melaksanakan shalat shubuh setelah mandi sebelum shubuh	Pastinya saya melaksanakan mandi sebelum shalat shubuh	siswa telah melaksanakan shalat shubuh dan sudah mandi sebelumnya

shubuh aktif juga menjalankan shalat shubuh?	laki-laki memang lebih cenderung shalat shubuhnya berjamaah di masjid	shalat shubuh, terkecuali bagi siswa perempuan yang berhalangan ikut program mandi sebelum shubuh	shubuh	di Masjid		
Apakah para siswa yang aktif menjalankan program mandi sebelum shubuh senantiasa menunjukkan perilaku kesehariannya sopan santun dan ketika disekolah lebih siap belajar?	Tentunya, siswa yang sudah terbiasa aktif mandi sebelum shubuh dan melaksanakan shalat shubuh lebih religus dalam perilakunya dengan sopan santunya dan kejujurannya	Tentunya iya, siswa yang aktif mandi sebelum subuh sudah pasti perilaku dan sikapnya lebih religius dengan jujur, sopan santun	Dampak yang saya rasakan tentunya mengajarkan perilaku yang bernilai baik, seperti sopan santun dan jujur	Saya tentunya setelah melaksanakan shalat shubuh belajar pelajaran yang akan diajarkan nantinya, dan mempersiapkan bukunya untuk dimasukan dalam tas	Perilaku saya menjadi lebih baik, saya terbiasa bertutur kata sopan santun	Siswa aktif mandi sebelum shubuh dan melaksanakan shalat shubuh cenderung berperilaku sopan santun, dan jujur, selain itu siswa setelah melaksanakan shalat shubuh siswa akan mempersiapkan dirinya dengan belajar materi yang akan diajarkan nantinya di kelas.

Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh Ketika disekolah lebih mandiri belajarnya?	Memang ada siswa yang mandiri setelah mandi sebelum shubuh saat belajarnya, namun ada juga siswa tidak mandiri	Tidak dapat dikatakan seluruh siswa lebih mandiri Ketika ikut mandi sebelum shubuh, terlihat masih ada siswa yang ketinggalan buku belajarnya saat sudah disekolah	Memang benar, tidak semua siswa aktif untuk mempersiapkan buku pelajaran setelah mandi sebelum shubuh	Saya mengetahui memang tidak semua siswa itu mandiri, meski banyak lebih mandiri dengan mempersiapkan buku pelajaran dan mengeluarkannya ketika disekolah untuk dipelajari	Saya merasa lebih mandiri dengan belajar sendiri setelah shalat shubuh	Persiapan untuk belajar siswa saat disekolah tentunya dipersiapkan dari rumah, kemandirian siswa mempersiapkan buku pelajaran dengan memasukannya ke dalam tas merupakan langkah pertama kemandiriannya dalam belajar
Apakah ketika siswa melaksanakan mandi sebelum shubuh Ketika disekolah segala peralatan sekolah sudah dipersiapkan dan siswa	Siswa yang aktif mandi sebelum shubuh, Ketika disekolah terlihat sudah siap mempelajari materinya, dimana terlihat siswa aktif	Iya, siswa sudah mempelajarinya materi yang akan diajarkan oleh guru, terlihat siswa berhasil menjawab dan dapat memberikan pendapatnya	Iya, ketika selesai shalat shubuh saya membuka buku dan mempelajarinya terkait apa yang akan diajarkan oleh guru disekolah	Iya, saya belajar dahulu setelah shalat shubuh dan mandi sebelum shsubuh, hal ini dilakukan agar saya sedikit memaami materri yang akan dibahas	Iya saya mempersiapkan peralatan sekolah setelah mandi sebelum shubuh dan shalat shubuh	tidak seluruhnya siswa memiliki sikap mandiri, meski siswa melaksanakan shalat shubuh dan mandi sebelum shubuh, hal ini dikarenakan adanya

sudah mempelajari materi yang akan disampaikan?	memberikan pertanyaan dan bisa menjawab pertanyaan ketika diberikan					kesibukan membantu orang tua, kembali tertidur atau juga setelah membaca buku terlupa memasukan buku kembali dalam tas sehingga tertinggal
Apakah anda datang kesekolah sebelum jam bel berbunyi tanda masuk ?	Benar, siswa yang mandi sebelum shubuh cenderung hadir kesekolah tidak terlambat atau tepat waktunya	Iya betul sekali, memang benar siswa yang aktif menjalankan program mandi sebelum shubuh dan dilanjutkan salat shubuh, para siswa hampir dipastikan datang tepat waktu, tidak ada terlambat	Iya, saya datang kesekolah biasanya jam 06.50 sampai 07.00 Wib, sebagaimana di sekolah jam 07.00 sudah berbunyi masuk	Iya, saya hadir kesekolah tidak pernah terlambat, kehadiran saya kesekolah sekitaran jam 06.45Wb sampai 06.55 sudah berada di sekolah	Saya memang berangkat cepat kesekolah, akan tetapi jika dihari Jum'at saya hadir lebih cepat yakni jam 06.30 Wib, karena ada kegiatan pembiasaan iman dan taqwa	Aturan kehadiran sekolah di SMP IT Al Hafit Pekanbaru yang ditetapkan yakni jam 07.00 Wib, pada jam ini bel akan dibunyikan, disinilah para siswa akan memasuki ruang kelasnya masing-masing, terkuali pada

						saat hari Jum'at akan ada kegiatan keagamaan bagi seluruh siswa
Apakah anda selalu mengumpulka PR tepat waktu dan siswa lebih senantiasa rapi pakaian ketika memasuki kelas?	Saya melihat ketika saya mengajar dan siswa tersebut aktif melaksanakan program mandi sebelum shubuh pastinya siswa mengumpulkan tugasnya tepat waktu, seperti PR yang memang dikerjakan dirumah bukan disekolah	Iya betul, siswa yang aktif menjalankan program mandi sebelum shubuh cenderung para siswa tersebut mengerjakan PR nya dirumah dan mengumpulkannya ketika sudah di sekolah	Iya, saya mengumpulkan PR yang diberikan guru selalu tepat waktu	Iya, saya mengerjakan PR dirumah, meski ada beberapa teman yang mengerjakan di sekolah karena alasan lupa	PR selalu saya persiapkan setelah pulang sekolah atau saat malam harinya sebum besok dikumpulkan atau juga saat setelah melaksanakan shalat shubuh dan mandi sebelum shubuh, terkait pakaian saya selalu menggunakan pakaian sesuai aturan yang ditetapkan, saya selalu menggunakan	Siswa mengerjakan PR dirumah, dan juga para siswa sudah mengikuti aturan menggunakan pakaian yang rapi ketika berada di sekolah, meski ada beberapa siswa yang dijam terakhir cenderung ada yang mengeluarkan bajunya yang mestinya baju trsebut harus dimasukan, akan tetapi rata rata siswa sudah rapi

					pakaian yang rapi	dalam berpakaian sesuai aturan sekolah
Apakah anda selalu menyelesaikan tugas-tugas dirumah setelah mandi sebelum shubuh?	Benar, siswa yang mandi sebelum shubuh, biasanya cenderung sudah mempersiapkan segala tugasnya diselesaikan	Iya betul sekali, siswa aktif menyelesaikan segala tugasnya dirumah setelah mereka mandi sebelum shubuh, sehingga program mandi sebelum shubuh ini juga megurangi siswa mencontek dan mengerjakannya disekolah	Iya, saya ketika selesai mandi sebelum shubuh saya mengerjakan shalat subuh, kemudian melihat Kembali materi yang akan dibahas	Iya, mandi sebelum shubuh membuat saya banyak memiliki waktu untk mempersiapkan tugas yang harus dikerjakan sebelum dipelajari atau meyelesaikan tugas yang diberikan guru saat disekolah	Saya merasa ada banyak waktu setelah mandi sebelum shubuh terutama menyelesaikan tugas yang belum siap	Para siswa menyelesaikan tugasnya tidak dirumah tidak disekolah atau mencontek setelah melakukan mandi sebelum shubuh
Apakah anda merasa lebih sehat Ketika mandi sebelum shubuh dan siswa lebih memiliki tanggung jawab untuk	Tujuan dari program mandi sebelum shubuh juga membuat para siswa lebih fresh atau segar ketika berada disekolah	Iya, perlu diketahui secara ilmu Kesehatan mandi sebelum shubuh itu membuat kita lebih sehat dan terasa segar, hal in yang terjadi pada	Iya, saya merasa lebih segar badan saya ketika mandi sebelum shubuh dan juga lebih bersemangat ketika memulai	Iya, saya merasa badan lebih sehat dan segar serta lebih siap belajar ketika disekolah, semakin terbiasa mandi sebelum shubuh badan terus terasa	Saya merasa lebih sehat badan Ketika sering mandi sebelum shubuh dan juga saya pastinya mempersiapkan	

mempersiapkan pelajaran setelah shalat shubuh?	melaksanakan pembelajaran	siswa, siswa mandi sebelum shubuh terlihat lebih sehat dan segar ketika memulai pembelajaran di sekolah	pembelajaran di sekolah	makin sehat dan segar	peralatan sekolah sbelum berangkat	
Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh siswa?	Faktor pendukung dari implementasi Pendidikan karakter melalui program mandi sebelum shubuh yakni 1) faktor lingkungan orangtua siswa, 2) faktor guru pembimbing, 3) faktor komunikasi aktif orang tua dengan guru pembimbing,	Faktor pendukung pada kegiatan ini yakni 1) faktor Kerjasama antara orang tua dan guru pembimbing, 2) faktor dukungan orang tua, 3) faktor sarana berupa lembar kontrol ibadah siswa				faktor pendukung dalam mensukseskan program mandi sebelum shubuh dalam upaya mengembangkan karakter siswa terdapat 4 faktor, sedangkan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui mandi seblm

	4) faktor sarana yang mendukung. Sedangkan penghambat yakni 1) faktor komitmen orangtua siswa, 2) faktor motivasi siswa					shubuh yakni terdapat 2 faktor yakni faktor komitmen orang tua dan motivasi siswa
--	---	--	--	--	--	---

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada informan NSK (Guru PAI)



Gambar 2.

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada informan SHR (Guru Bahasa Arab)



Gambar 3.

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada informan MZK (Siswa Kelas VII)



Gambar 4.

Peneliti sedang melakukan wawancara kepada informan MTH (Siswa Kelas VIII)



Gambar 5.
Peneliti sedang melakukan wawancara kepada informan IBR (Siswa kelas IX)

Lampiran 8 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



DEDI IRAWAN, Lahir di Duri, pada tanggal 05 Desember 1996. Penulis merupakan anak keempat dari 5 bersaudara, dari pasangan bapak Zulkifli dan Alm. Mulyati. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari Madrasah Ibtadaiyah di MI Al-Muhajirin di Desa Manggala Sakti Km.25 Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir pada tahun 2003, lalu beberapa bulan kemudian Ibunda Tercinta meninggal dunia sehingga pada waktu itu penulis merasakan kesedihan yang luar biasa, namun tetap semangat untuk melanjutkan Sekolah dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda, di Desa Manggala Sempurna Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 5 Tanah Putih desa Manggala Sakti Km.25 Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir dan lulus tahun 2015. Setelah lulus kemudian penulis memutuskan untuk bekerja, dan saat ini bekerja sebagai Bendahara di SMP IT Al Hafit Pekanbaru dan dibarengi dengan berkuliah di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian di SMP IT Al Hafit Pekanbaru, dengan judul skripsi “**Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Mandi Sebelum Shubuh di SMP IT Al Hafit Pekanbaru**”. Dibawah bimbingan Bapak Mukhyar, MA dan Ibu Azni Aisyah, M.Pd.



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM-IAID)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuau No.1 Telp. 0811-7069-222 Website: www.diniyyah.ac.id|Email: admin@diniyyah.ac.id

LEMBAR DISPOSISI

Nomor Agenda:		Tanggal Terima:	
Asal Surat: Skripsi Mahasiswa a.n. Dedi Irawan	Tanggal terima: 15 Juli 2024	Nomor: PAI. 036	Lampiran: File Skripsi
Perihal: Cek Plagiarisme Skripsi			
Ditujukan: Kepada Yth; <u>Ketua Prodi PAI</u> IAI Diniyyah Pekanbaru	Isi Disposisi: Skripsi atas nama DEDI IRAWAN; NIRM. 1216.20.2299 telah dicek Plagiasi, dengan Persentase 11% . ACC , sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasah pada Program Studi PAI IAI Diniyyah Pekanbaru.		

Pekanbaru, 17 Juli 2024
a.n. Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru
Sekretaris,



SYAMSUL RIZAL, M.Pd.I.